

SKRIPSI
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
REMAJA DALAM KELUARGA DI DESA JATIMULYO
KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN

Oleh
FERDIAN RAHMAD BACHTIAR
NPM. 1801010041



Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H / 2023 M

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
REMAJA DALAM KELUARGA DI DESA JATIMULYO
KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**

**Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:
Ferdian Rahmad Bachtiar
NPM. 1801010041**

Pembimbing Skripsi: Dr. Zuhairi, M.Pd

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2023 M**

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
REMAJA DALAM KELUARGA DI DESA JATIMULYO
KECAMATAN JATIAGUNG LAMPUNG SELATAN
Nama : Ferdian Rahmad Bachtiar
NPM : 1801010041
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 September 2023
Pembimbing



Dr. Zahairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : Ferdian Rahmad Bachtiar
NPM : 1801010041
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
REMAJA DALAM KELUARGA DI DESA JATIMULYO
KECAMATAN JATIAGUNG LAMPUNG SELATAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

Metro, 14 September 2023
Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-6051/D/PP.009/ln. 28-1/12/2023

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA REMAJA DALAM KELUARGA DI DESA JATIMULYO KECAMATAN JATIAGUNG LAMPUNG SELATAN, disusun oleh: Ferdian Rahmad Bachtiar, NPM. 1801010041, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 12 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd.

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



....., M.Pd
NIP. 196306121989031006

ABSTRAK

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA REMAJA
DALAM KELUARGA DI DESA JATIMULYO KECAMATAN JATI
AGUNG LAMPUNG SELATAN**

Oleh:

Ferdian Rahmad Bachtiar

Kenakalan remaja sangat merugikan diri sendiri, karena secara fisik dia akan terganggu, kehidupan kurang bergairah, kurang semangat bekerja dan belajar. Tidak jarang kita jumpai kenakalan remaja sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang penting dalam membentuk akhlak dan kepribadian anak, terutama peranan orang tua dalam memberikan pendidikan agama Islam pada anak dalam keluarga sejak dini.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendidikan agama Islam pada remaja dalam keluarga, bagaimana upaya keluarga dalam menghadapi hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan agama Islam pada remaja di dalam keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan Agama Islam pada remaja di dalam keluarga di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan dan mengetahui upaya keluarga dalam menghadapi hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan agama Islam pada remaja di dalam keluarga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan dengan sifat penelitian yakni deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi metode, dan analisis data yakni dengan reduksi data, display data, serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa (1) Implementasi pendidikan agama Islam pada remaja di dalam keluarga di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan telah dilaksanakan dengan baik yaitu mengajarkan anak untuk melaksanakan shalat, puasa, serta bersyukur pada sang pencipta. (2) Upaya keluarga dalam menghadapi hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan agama Islam pada remaja dalam keluarga yaitu dengan memberikan hukuman apabila anak melanggar, memberikan pendidikan di tempat mengaji, mendidik anak dan menyimak dari rumah untuk rutin membaca Al-Qur'an dan melaksanakan shalat wajib, lebih menjadwalkan waktu bermain anak dan terdapat konsekuensi hukuman apabila telat dalam pulang dari bermain, menyita handphone ketika waktu shalat tiba.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Remaja, Keluarga

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION FOR ADOLESCENTS IN THE FAMILY IN JATIMULYO VILLAGE, JATI AGUNG SUB-DISTRICT, SOUTH LAMPUNG.

By:

Ferdian Rahmad Bachtiar

Juvenile delinquency is very detrimental to oneself, because physically he will be disturbed, life is less passionate, less eager to work and study. Not infrequently we encounter juvenile delinquency is very influential on his learning achievement. Islamic religious education is an important education in shaping the morals and personality of children, especially the role of parents in providing Islamic religious education to children in the family from an early age.

Based on the above background, the research question is how the implementation of Islamic religious education on adolescents in the family, how family efforts in dealing with obstacles in implementing Islamic religious education on adolescents in the family. This study aims to determine the implementation of Islamic religious education for adolescents in families in Jatimulyo Village, Jati Agung Subdistrict, South Lampung Regency and to find out family efforts in dealing with obstacles in implementing Islamic religious education for adolescents in the family.

This type of research is qualitative field research with descriptive qualitative research. The data sources used are primary and secondary data sources. Data collection techniques in this research are observation, interview, and documentation. The data validity assurance technique used is method triangulation, and data analysis is by data reduction, data display, and conclusion drawing.

Based on the results of the study that (1) Implementation of Islamic religious education in adolescents in families in Jatimulyo Village, Jati Agung Subdistrict, South Lampung Regency has been implemented well, namely teaching children to pray, fast, and be grateful to the creator. (2) Family efforts in dealing with obstacles in implementing Islamic religious education in adolescents in the family, namely by giving punishment if the child violates, providing education in the Koran, educating children and listening from home to routinely read the Qur'an and perform mandatory prayers, scheduling more children's play time and there are consequences of punishment if they are late in returning from playing, confiscating cellphones when prayer time arrives.

Keywords: Islamic Religious Education, Teenagers, Family

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferdian Rahmad Bachtiar

NPM : 1801010041

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, 08 Desember 2023
Yang Menyatakan,



Ferdian Rahmad Bachtiar
NPM. 1801010041

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur”.

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah Swt dan ucapan *Alhamdulillahirobbil'alamin*. Dengan rasa bahagia kupersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Pahlawan dan Panutanku, Ayahanda Gusfery Beliau memang tidak sempat menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Yurina Dewi. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi motivasi, perhatian serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kakak, adik tercinta yang sholih dan sholihah, Gita Agustina, Siti Marhamah dan M. Noval Arahman. Kutitipkan harapan kepadamu, bahwa saya tidak bisa membahagiakan orang tua kita sendirian.
4. Ranti Yulia Marnis, yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan setia membantu hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya
5. Kepada pembimbing bapak Dr.Zuhairi M.Pd yang telah memberi arahan, saran dan semangat pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
6. Almamaterku tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjannah, M. Ag. selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, kepada Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kepada Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Sunar selaku Kepala Desa Jatimulyo dan Ketua RT 011 Bapak Widodo yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih Peneliti haturkan kepada Ayah dan Ibu yang dengan ikhlas senantiasa memberikan doa dan mendukung dalam menyelesaikan pendidikan ini. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhir kata penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 08 Desember

2023 Penulis



Ferdian Rahmad Bachtiar

NPM. 1801010041

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Remaja	12
1. Pengertian Remaja.....	12
2. Tahap Perkembangan Remaja.....	13
3. Kenakalan Remaja.....	15
4. Bentuk Kenakalan Remaja.....	16
5. Faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja.....	16
B. Akhlakul Karimah.....	19
1. Pengertian Akhlakul Karimah.....	19
2. Macam-macam Akhlak	19
3. Metode Pembinaan Akhlak	21
C. Keluarga.....	22
1. Pengertian Keluarga	22
2. Fungsi Keluarga	23
3. Kedudukan Keluarga Dalam Pendidikan Islam	24
D. Implementasi Pendidikan Islam.....	25
1. Pengertian Implementasi	25
2. Tahap Implementasi	26
3. Pengertian Pendidikan Islam	27

4. Faktor Pendidikan Islam.....	29
5. Tujuan Pendidikan Islam.....	29
6. Pendidikan Islam Pada Anak Remaja Dalam Keluarga	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	36
B. Sumber Data.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Uji Keabsahan Data	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	45
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan	45
2. Visi Dan Misi Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan	46
3. Struktur Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.....	48
4. Jumlah Penduduk Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan	49
5. Batas-Batas Wilayah Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.....	49
B. Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Remaja Dalam Keluarga di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan	50
C. Upaya Keluarga Dalam Menghadapi Hambatan Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Agama Islam Pada Remaja Di Dalam Keluarga di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan	61
D. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nama Kepala Desa	49
2. Jumlah Penduduk	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Bimbingan Skripsi	79
2. Surat Balasan Pra-Survey.....	80
3. Surat Izin Research	81
4. Surat Tugas Research.....	82
5. Surat Keterangan Telah Research	83
6. Surat Keterangan Bebas Prodi Jurusan	84
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	85
8. Hasil Tes Turnitin	86
9. Outline.....	90
10. Alat Pengumpul Data	93
11. Hasil Wawancara dengan Orang Tua.....	103
12. Hasil Wawancara dengan anak remaja	115
13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	124
14. Dokumentasi Penelitian	127
15. Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja yaitu masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, istilah ini menunjukkan masa dari awal pubertas sampai tercapainya kematangan bisaanya mulai dari usia 14 pada pria dan usia 12 pada wanita.¹ Masa remaja merupakan masa transisi, pertumbuhan, eksplorasi, dan peluang.² Remaja pada proses sedang mencari pola hidup yang sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui hal coba-coba walaupun pada hal tersebut sering terdapat dampak dan terdapat kesalahan. Kesalahan yang dilakukan sering menimbulkan kekhawatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungan dan orang tuanya. Kesalahan yang diperbuat para remaja hanya akan menyenangkan diri sendiri dan teman sebayanya. Hal ini disebabkan karena mereka semua mmemang sama-sama masih dalam masa mencari identitas diri. Kesalahan-kesalahan yang ditimbulkan dari remaja akan berdampak pada lingkungan dan dapat disebut sebagai kenakalan remaja.

Kenakalan remaja sangat merugikan diri sendiri, karena secara fisik dia akan terganggu, kehidupan kurang bergairah, kurang smemangat bekerja dan belajar. Tidak jarang kita jumpai kenakalan remaja sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Hal tersebut adalah merupakan suatu masalah

¹ Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Deepublish, 2020)

² Sarah Fitriani dan Nuryani, "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dengan Bahaya Kehamilan Pada Usia Remaja di Pesantren Modern Daarul Muttaqien Tangerang Tahun 2020," *Nusantara Hasana Journal* 1, no. 1 (2021),

yang dialami di masyarakat yang kini semakin marak titik oleh karena itu masalah kenakalan remaja seseorang mendapatkan perhatian yang serius dan terfokus untuk mengarahkan remaja ke arah yang lebih positif, beratnya untuk terciptanya suatu sistem dalam menanggulangi kenakalan di kalangan remaja.

Pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat dan bangsa titik tujuan dari sebuah pendidikan adalah menyediakan sebuah lingkungan yang memungkinkan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan setiap anak dengan optimal. Pendidikan merupakan hal yang mutlak bagi kehidupan manusia. Dapat dikatakan juga pendidikan itu berlangsung seumur hidup, yaitu dimulai dari sejak bayi dalam kandungan Ibu hingga sampai ke liang lahat karena pendidikan bukan hanya untuk sesaat tetapi sebagai ujung tombak kehidupan. Oleh karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, baik antara keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang utama dan pertama bagi seorang anak, sebelum mengenal dunia sekitarnya ia akan berkenalan terlebih dahulu dengan situasi keluarga. Pengalaman pergaulan dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagian perkembangan anak untuk masa yang akan datang. Keluargalah yang akan memberikan warna kehidupan pada anak, baik perilaku, budi pekerti, maupun adat kebiasaan sehari-hari. Keluarga juga merupakan tempat dimana seorang anak mendapat pendidikan pertama kali yang kemudian menentukan baik buruk kehidupan

setelahnya di masyarakat sehingga tidak salah lagi jika keluarga adalah elemen penting dalam menentukan baik buruknya masyarakat.

Dalam kehidupan manusia di dunia, terdapat tiga komponen pendidikan yang sangat penting yaitu : keluarga, pendidikan di sekolah dan juga masyarakat. Keluarga merupakan komponen terpenting dalam penerapannn pendidikan. Keluarga merupakan tempat pertama manusia menerima pendidikan, karena sejak lahir hingga akhir hayat nantinya peran keluarga selalu mempengaruhi bertumbuhnya budi pekerti dari setiap manusia. Pendidikan di sekolah merupakan pusat pendidikan istimewa yang memiliki kewajiban dalam mengusahakan kecerdasan pikiran dan pemberian ilmu pengetahuan. Masyarakat merupakan proses pendidikan yang berlangsung dalam masyarakat dan mempengaruhi perilaku sosial setiap manusia³

Peranan keluarga yang sangat penting dalam pembinaan akhlak anak bersumber dari ajaran islam agar anak dapat menjalani kehidupannya dengan akhlak yang baik sehingga anak dapat melaksanakan kehidupan sosial sesuai dengan norma agama, norma hukum dan norma kesusilaan.⁴ Baik buruknya akhlak seorang anak dimasa mendatang sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan bimbingan orang tuanya. Al-Qur'an mengungkapkan tentang peranan orang tua untuk mendidik anak-anaknya, seperti yang tertuang dalam Q.S At-Tahrim (66) : 6

³ M. Munawiroh, "Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Islamic Religious Education In Family," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 14 (30 Desember 2016)

⁴ Mukhtar R.A, "implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Keluarga Sebagai aktor Utama Pembinaan Akhlak Anak", *Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar*, (2016).

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan juga keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka, dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”⁵

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa orang tua berkewajiban memelihara diri dari hal-hal yang dilarang serta lebih dulu menjalankan perintah agama secara baik. Anak cenderung akan meniru kebiasaan yang ada dalam lingkungan hidupnya. Tetapi fenomena yang terjadi sekarang masih banyak anak-anak yang belum teredukasi dengan pendidikan sesuai islam seutuhnya oleh orang tuanya, sehingga membuat akhlak serta perilaku anak-anak tersebut cenderung kepada hal yang jauh dari nilai islam, seperti permasalahan yang terjadi di jatimulyo banyak remaja yang berkata kasar dan keras terhadap orang tuanya, yang mana perilaku tersebut dilarang dalam ajaran islam dan bahkan Allah SWT sendiri yang mengatakan di dalam Al-Quran surat Al-isra’ ayat 23, 24 mengenai larangan dalam membentak kedua orang tua.

Desa Jatimulyo merupakan desa yang terletak pada kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, di desa jatimulyo makin maraknya gaya hidup

⁵ *Al-Qur'an dan Terjemah*, solo, Penerbit Fatwa, 2016.

pacaran di lingkup Anak Muda sebagai *trend* yang harus diikuti dan hal tersebut sudah jelas membuat anak muda sekarang semakin mendekati kepada perbuatan zina yang perzinaan sudah dilarang dalam islam dalam surah al isra ayat 32. Anak remaja memiliki sikap semakin buruk serta kebiasaan negatif yang menjadikan anak-anak sekarang semakin jauh dengan perintah Allah SWT, malasnya dalam mengerjakan ibadah wajib contohnya shalat, tidak dipungkiri lagi anak-anak yang sudah menginjak usia baliq yang sudah jelas terkena hukum wajib dalam islam dalam mengerjakan shalat 5 waktu tapi banyak yang enggan dalam mengerjakannya, kurangnya pemahaman mengenai shalat itu sendiri.baik dari orang tua sendiri hingga lingkungan tempat tinggalnya. Allah SWT memerintahkan bahwa shalat adalah suatu kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan, dalam Surah Al-Baqarah ayat 23. serta minimnya pengetahuan mengenai ancaman bagi yang meninggalkan shalat 5 waktu, Ibnu Qayyim Al-Jauziyah mengatakan dalam kitab Ash Shalah, kaum muslimin sepakat bahwa meninggalkan shalat lima waktu dengan sengaja adalah dosa besar yang paling besar dan dosanya lebih besar dari dosa membunuh, merampas harta orang lain, berzina, mencuri, dan minum-minuman keras, seperti yang terjadi di desa jatimulyo.

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang penting dalam membentuk akhlak dan kepribadian anak. Kehadiran agama merupakan suatu pandangan hidup dan pedoman sebagian besar manusia, keberadaannya memberikan pengaruh yang sangat besar dalam segala bidang kehidupan

manusia⁶. Ruang lingkup pendidikan islam di dalamnya mencakup ibadah shalat yang merupakan bagian dari rukun islam. Shalat yang dilaksanakan dengan baik dan benar dapat mencegah perbuatan keji dan munkar. Pengajaran ibadah shalat tidak terlepas dari peran orang tua dalam mengajarkan dan mendidik anak untuk kelak menjadi pribadi muslim yang senantiasa menaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

Permasalahan yang sering terjadi di Desa Jatimulyo yaitu orang tua terkadang tidak peduli mengenai ibadah anak, apakah anak sudah melaksanakan kewajiban shalat atau belum. Orang tua sibuk dalam mencari nafkah dan tak jarang lebih memikirkan untuk memberi tambahan belajar (les) sekolah agar memiliki prestasi yang baik dalam ilmu dunia dibandingkan ilmu agama. Orang tua seringkali berpendapat jika menitipkan anaknya di sekolah tidak perlu lagi mengajarkan anaknya dalam hal ibadah karena di sekolah sudah ada pembelajaran agama.

Data observasi di Desa Jatimulyo menunjukkan dari kurang lebih 50 anak, sekitar 30% diantaranya malas-malasan dalam mengerjakan shalat 5 waktu dimasjid dan seringkali bolos mengaji. Dalam hal ini Al-Qur'an mempertegas bahwasanya orang tua memiliki kewajiban dalam mengajarkan anaknya untuk shalat, hal ini tertuang dalam surah Lukman ayat 17 :

يٰۤاَبْنٰىۤاَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَاۤ اَصَابَكَۤ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ

⁶ Tsoraya, dkk, 2022 "The Role of Islamic Religious Education on the Development Youths' Attitudes", Vol. 1 No. 2 (journal of information sistems and management)

Artinya : “Hai anakku, Dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang munkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”

Rasulullah SAW memerintahkan kepada orang tua untuk mulai mengajarkan anak shalat sejak usia dini. Sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Al-Hakim :

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ ،
وَفَرَّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (رواه أبو داود)

Artinya : “Perintahkanlah anak-anakmu mengerjakan shalat di waktu usia mereka meningkat tujuh tahun dan pukullah (jika enggan melakukan shalat) di waktu mereka meningkat usia sepuluh tahun.” (H.R Abu Daud)

Hadits tersebut dapat dipahami bahwa Rasulullah SAW menekankan pentingnya pendidikan islam sejak usia dini, dan mengajarkan hingga hal rinci seperti batasan usia anak hingga hukuman yang diberikan jika anak tidak melaksanakan shalat.

Oleh karena itu, penulis mendapat fokus serius sebagai upaya untuk menerapkan pendidikan islam dalam ruang lingkup keluarga, maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas permasalahan ini dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA REMAJA DALAM KELUARGA DI DESA JATIMULYO KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan agama Islam pada remaja dalam keluarga ?
2. Bagaimana upaya keluarga dalam menghadapi hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan agama Islam pada remaja di dalam keluarga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Untuk mengetahui implementasi pendidikan Agama Islam pada remaja di dalam keluarga di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jati agung, Kabupaten Lampung Selatan.
 - b. Untuk mengetahui upaya keluarga dalam menghadapi hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan agama Islam pada remaja di dalam keluarga.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperluas wawasan serta pengetahuan yang berkaitan dengan masalah

penerapann pendidikan Agama Islam terhadap keluarga agar dapat menumbuhkan kesadaran keluarga akan pentingnya pendidikan Islam terhadap tingkah laku serta perbuatan sebagai seorang muslim

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk bisa dijadikan sebagai khasanah ilmu pengetahuan berkaitan tentang implementasi pendidikan Agama Islam dalam mendidik anak dan sebagai masukan kepada orang tua atau keluarga terkait dengan bagaimana seharusnya orang tua dalam memberikan pendidikan Agama Islam di dalam keluarga.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian hasil karya orang lain dan memiliki keterkaitan dengan tema penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.⁷ Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti :

1. Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah Lajoa

⁷ Zuhairi, Ida Umami, dan dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Press, 2018).

Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng”⁸. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang peneliti kaji menggunakan penelitian kualitatif, penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati mengarahkan penelitiannya terhadap pengaruh Pendidikan Agama Islam di dalam keluarga terhadap akhlak siswa SMP sedangkan penelitian yang akan dikaji lebih fokus terhadap Pendidikan Agama Islam anak remaja di dalam ruang lingkup keluarga. untuk mengetahui pengaruh implementasi pendidikan Islam di dalam keluarga.

2. Hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Islam dalam Pembinaan Kepribadian Remaja (Studi di Desa Tanjung Qencono Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur”⁹. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Armelia Yuniati yaitu lebih mengarahkan penelitiannya kepada menghantarkan remaja memiliki kepribadian yang islami sehingga remaja dapat menjaga diri dari perbuatan yang salah, sedangkan perbedaannya adalah pada tujuan yaitu mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan pendidikan islam, objek penelitiannya dan lokasi penelitian.
3. Hasil penelitian yang berjudul “Implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga Sebagai Faktor Utama Pembinaan Akhlak

⁸ Fatmawati, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah Lajoa Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng”, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2017.

⁹ Armelia Yuniati, “Implementasi Pendidikan Islam dalam Pembinaan Kepribadian Remaja (Studi di Desa Tanjung Qencono Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur”, *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung*, 2018.

Anak”¹⁰. Dengan judul Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam keluarga dan mengetahui tantangan dan strategi keluarga dalam pembinaan akhlak anak. Sedangkan perbedaannya adalah pada metode atau strategi yang dilakukan peneliti sebelumnya dan upaya yang dilakukan untuk mencegah perilaku negatif anak didukung oleh guru sekolah sedangkan pada penelitian ini faktor pendorongnya hanya orang tua.

Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan agama Islam di dalam keluarga.

¹⁰ Riska Azizah Mukhtar, “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga Sebagai Faktor Utama Pembimbing Akhlak Anak”, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2016.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Remaja

1. Pengertian Remaja

Masa remaja merupakan salah satu rentang dalam kehidupan individu. Fase remaja ini merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan seseorang dan merupakan masa transisi yang dapat diarahkan pada perkembangan masa dewasa yang baik.

Masa remaja atau "*adolescence*" berasal dari bahasa latin "*adolescere*" yang berarti "tumbuh" menjadi dewasa". Apabila diartikan dalam konteks yang lebih luas, akan mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Menurut Hurlock masa remaja dapat diartikan sebagai suatu masa transisi atau peralihan dimana individu masuk dalam periode yang secara fisik maupun psikis berubah dari masa kanak-kanak menjadi dewasa.

Definisi dari remaja menurut para ahli :

- a. Menurut Seifert & Hoffnung, remaja ialah : "*adolescence is a time of storm and stress*" yang diartikan bahwa remaja merupakan masa yang penuh dengan "badai dan tekanan jiwa" dimana biasanya masa remaja ini terjadi perubahan besar secara fisik, intelektual dan emosional pada individu yang menyebabkan kesedihan dan

kebimbangan (konflik) pada individu yang bersangkutan, dan juga menimbulkan konflik pada lingkungannya.¹¹

- b. Menurut Monks, dkk, remaja adalah : masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Batasan usia remaja dibagi 3 kelompok yaitu usia 12-14 tahun masuk dalam remaja awal, usia 15-18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, dan usia 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir.¹²
- c. Menurut Desmita, remaja ialah : seorang individu yang memiliki karakteristik penting yang meliputi pencapaian hubungan yang matang dengan teman sebayanya, dapat menerima dan belajar mengenai peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa, menerima keadaan fisik dan dapat bijak dalam menggunakannya, dapat mencapai kemandirian emosional, memilih dan mempersiapkan karir sesuai dengan minat dan kemampuannya, mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial dan memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.¹³

2. Tahap Perkembangan Remaja

Pada umumnya diketahui ada tiga tahap perkembangan remaja dalam menjalani penyesuaian diri menuju kedewasaan yaitu remaja awal, remaja madya dan juga remaja akhir.

¹¹ Mitahul Jannah, Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya dalam Islam, *Jurnal Psikoislamedia Vol , No. 1*, 2016)

¹² Della Putri Rizkyta, "Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dan Kematangan Emosi Pada Remaja" 6 (2017): 16.

¹³ M Farid, "Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja," 16, diakses 20 Juni 2022, <https://core.ac.uk/reader/291850140>.

a. Remaja awal (*early adolescent*)

Tahap ini seorang remaja masih merasakan kebingungan akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuh remaja itu sendiri dan juga dorongan-dorongan yang menyertai perubahan tersebut. Tahap ini remaja awal akan merasakan ketertarikan dengan lawan jenis, mudah terangsang secara erotis, sesekali mengembangkan pikiran-pikiran yang baru. Remaja juga mengalami kepekaan ego yang terkadang menyebabkan para remaja awal sulit dimengerti oleh orang dewasa.

b. Remaja madya (*middle adolescent*)

Tahap selanjutnya yaitu remaja madya, remaja sangat membutuhkan lingkungan sosial dan teman-teman dimana remaja madya akan sangat senang jika banyak teman sebaya yang mengakui dirinya. Tahap ini mengalami kecenderungan narsistik dimana merasa mencintai diri sendiri, dengan menyukai teman-teman yang sama dengan dirinya, kemudian remaja ini akan mengalami kelabilan dimana dia tidak tahu memilih mana yang peka atau tidak peduli, beramai-ramai atau sendiri, optimis atau pesimis dan idealis atau materialis.

c. Remaja akhir (*late adolescent*)

Tahap ini merupakan tahap terakhir pada perkembangan remaja. Tahap ini merupakan masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian 5 hal yakni: peminatan yang semakin mantap terhadap fungsi-fungsi intelektual, egonya mencari

kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dan juga dalam mencari pengalaman-pengalaman yang baru, terbentuknya identitas seksual yang tidak berubah, *egosentrisme* yang kemudian diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain, tumbuh yang memisahkan diri pribadinya dan juga masyarakat¹⁴

3. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan salah satu perilaku menyimpang yang disebabkan oleh kegagalan individu Dalam menjalankan tugas-tugas perkembangannya di masa remaja.¹⁵ Perilaku kenakalan remaja ini juga dilandasi oleh sikap yang dimiliki para remaja, sikap yang mendukung terhadap kenakalan remaja memiliki potensi untuk memunculkan perilaku kenakalan pada remaja.

Gunarsa & Gunarsa mengemukakan bahwa kenakalan remaja adalah perbuatan yang dilakukan oleh remaja atau sekelompok remaja dengan tujuan yang a-sosial yaitu tidak memperdulikan kepentingan masyarakat dan tidak bersifat sosial sehingga berperilaku yang melanggar nilai atau norma sosial, hukum yang berlaku dan nilai moral di lingkungan hidupnya.¹⁶

¹⁴ Miftahul Jannah, "Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya dalam Islam", Aceh, *Jurnal Psikoislamedia* (2016), 19

¹⁵ "Sikap Terhadap Kenakalan Remaja Dengan Religiositas Pada Anggota REKAT Di Surabaya | Widyarti | *EXPERIENTIA : Jurnal Psikologi Indonesia*," 69

¹⁶ "Sikap Terhadap Kenakalan Remaja Dengan Religiositas Pada Anggota REKAT Di Surabaya | Widyarti | *EXPERIENTIA : Jurnal Psikologi Indonesia*," 70.

4. Bentuk Kenakalan Remaja

Adapun bentuk kenakalan remaja menurut Sunaryati (1985), membagi kenakalan remaja ke dalam tiga tingkatan yaitu:

- a. Kenakalan bisaa, seperti suka berkelahi, suka keluyuran, membolos sekolah, pergi dari rumah tanpa pamit.
- b. Kenakalan yang menjurus pada pelanggaran dan kejahatan seperti mengendarai tanpa SIM, mengambil barang orang tua atau orang lain tanpa izin.
- c. Kenakalan khusus seperti penyalahgunaan narkotika, hubungan seks bebas, pencurian.¹⁷

5. Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja

Berbagai faktor yang mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja adalah sebagai berikut¹⁸ :

a. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan wadah dalam pembentukan kepribadian anak. Pengaruh keluarga sebagai pemicu kenakalan remaja terbagi menjadi 3 hal yaitu :

1) Keluarga tidak harmonis

Keluarga tidak harmonis dapat menyebabkan proses perkembangan remaja menjadi serba sulit. Penyebab timbulnya keluarga yang tidak harmonis, antara lain:

¹⁷ Nunung Unayah, "Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas," *Sosio Informa* 1, no.02 (2015),.

¹⁸ Olivia Janesari, "Persepsi Remaja Tentang Penyebab Perilaku Kenakalan Remaja", (Yogyakarta, *Universitas Sanata Dharma*), 2009.

- a) Orang tua yang bercerai
 - b) Minimnya komunikasi antar keluarga
 - c) Konflik dalam keluarga
- 2) Pengasuhan yang salah

Pengasuhan yang baik akan mengembangkan pribadi yang dewasa bagi seorang anak sedangkan pengasuhan yang salah dapat membawa akibat yang tidak baik terhadap perkembangan anak pola asuh yang berpengaruh pada perkembangan remaja, yaitu :

- a) Pengasuhan otoriter, dimana pola asuhan ini bersifat menghukum dan mendesak anak untuk mengikuti petunjuknya dan sedikit melakukan komunikasi verbal sehingga anak cenderung takut dan dapat menghambat perkembangan daya kreativitas anak.
- b) Pengasuhan permisif, pola asuhan ini orang tua terlalu memberi kebebasan tanpa adanya norma tertentu yang harus dipatuhi.
- c) Pengasuhan demokratis, pola asuhan ini orang tua memberi kesempatan kepada anak untuk menyatakan pendapat dan keluhan. Pola asuh demokratis sangat baik untuk diterapkan dalam pola pengasuhan anak.

3) Anak yang ditolak

Penolakan terhadap anak bisaanya ditandai dengan sikap menyesal dan tidak setuju dengan adanya anak tersebut.

b. Faktor sekolah

Sekolah menjadi salah satu timbulnya perilaku kenakalan remaja karena terkadang didapati tenaga pendidik yang tidak berdedikasi dalam mendidik anak di sekolah, faktor lainnya adalah ketika tenaga pendidik memiliki perbedaan norma dalam mendidik, sebab tenaga pendidik yang berbeda pendapat dalam menentukan aturan dapat membuat anak hilang arah dalam menentukan norma.

c. Faktor masyarakat

Faktor masyarakat menjadi salah satu penyebab kenakalan remaja, diantaranya :

- 1) Kurangnya pelaksanaan ajaran agama
- 2) Masyarakat yang kurang memperoleh pendidikan
- 3) Pengaruh norma-norma baru dari luar

Jika seorang remaja terus menerus memiliki konflik dalam masyarakat, maka perilaku kenakalan remaja akan semakin banyak di lingkungan masyarakat.

B. Akhlakul Karimah

1. Pengertian Akhlakul Karimah

Kata “Akhlak” berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khuluqun*, yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Imam Al-Ghazali mengemukakan akhlak merupakan ungkapan jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tidak memikirkan dampaknya terlebih dahulu. Namun dalam hal ini akhlakul karimah diartikan sebagai perbuatan perilaku baik yang dilakukan tanpa pertimbangan terlebih dahulu.¹⁹

2. Macam-macam Akhlak

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting bagi individu maupun masyarakat. Dalam pembahasan akhlakul karimah dalam islam terdapat tiga akhlak yaitu akhlak sesama an juga akhlak kepada lingkungan. Sehingga dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa macam-macam akhlakul karimah ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

a. Akhlak manusia sebagai hamba (Akhlak kepada Allah SWT)

Berkenaan dengan akhlak kepada Allah dilaksanakan dengan cara memuji Allah dengan cara menjadikan Allah SWT sebagai tuhan sebagai satu-satunya pemilik diri setiap hambanya. Sehingga manusia sebagai hamba Allah SWT memiliki cara-cara yang tepat untuk memantapkan diri. Diantara cara-caranya adalah sebagai berikut:

¹⁹ “2011_201170.pdf,” 22.

1) Mentauhidkan Allah

Mentauhidkan Allah SWT diartikan bahwa seseorang haruslah meyakini bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan tidak boleh bergantung kepada selain Allah.

2) Beribadah kepada Allah SWT

Orang yang beriman kepada Allah SWT senantiasa beribadah kepada-Nya seperti melaksanakan shalat, puasa, zakat, haji, yang mana ibadah tersebut sebagai jalan mendekatkan diri kepada Allah SWT

3) Bertakwa kepada Allah SWT

Dimana bertakwa kepada Allah adalah dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

b. Akhlak terhadap sesama manusia

1) Akhlak terhadap sesama manusia diartikan sebagai sikap seseorang terhadap orang lain. Dimana sikap yang harus dimiliki seorang muslim diantaranya:

2) Menghormati perasaan orang lain dengan cara yang baik

3) Memberi salam dan menjawab salam

4) Pandai berterima kasih

5) Tidak merendahkan orang lain

6) Memenuhi janji

7) Jangan menawar sesuatu yang sedang ditawarkan orang lain dalam bertransaksi.

c. Akhlak terhadap alam

Manusia memiliki kewajiban untuk berakhlak kepada alam sekitarnya.

Dimana hal ini didasarkan oleh hal-hal berikut:

- 1) Manusia menyadari bahwa hidup dan mati di alam, tepatnya di bumi
- 2) Alam merupakan salah satu yang dibicarakan dalam al-Qur'an, dan Allah memerintahkan untuk menjaga kelestarian alam

وَأَتَّبِعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ

الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”. (QS. Al Qashash[28] :77)

- 3) Mengambil manfaat dari alam untuk kehidupan
- 4) Manusia berkewajiban mewujudkan kemakmuran dan kebahagiaan di bumi²⁰

²⁰ “Zula Binta Hasanah,” "Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto", purwokerto, 24, diakses 16 Juni 2022, <https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/download/1677/2708>.

3. Metode Pembinaan Akhlak

Terdapat beberapa metode pembinaan kepribadian yang islami kepada remaja awal yang lebih baik mendapat dorongan dari orang tua. Beberapa metode pembinaan akhlak adalah sebagai berikut:

a. Metode teladan yang baik

Remaja lebih sering menjadikan orang tua sebagai contoh teladan sejak masa kanak-kanak baik dalam bertindak maupun bergaul. Jika sedari kanak-kanak orang tua terbiasa mengajarkan nilai-nilai islam, maka seorang remaja senantiasa memiliki akhlak yang sesuai syariat islam.

b. Cerita-cerita islami

Banyak cerita islami yang dapat diceritakan orang tua kepada remaja. Yang mana cerita tersebut tertuang dalam al-Qur'an dan hadits dengan harapan remaja awal dapat meniru tokoh-tokoh yang ada dalam cerita tersebut

c. Metode pembiasaan

Dalam melaksanakan tugas atau kewajiban secara tepat dan berkelanjutan terhadap remaja maka diperlakukan pembiasaan, dimana remaja haruslah di ajarkan ibadah sedari kecil dari waktu ke waktu²¹

²¹ M Farid, "Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja," 25, diakses 20 Juni 2022, <https://core.ac.uk/reader/291850140>.

C. Keluarga

1. Pengertian Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Keluarga bisa didefinisikan dengan istilah kekerabatan dimana individu bersatu dalam suatu ikatan perkawinan dengan menjadi orang tua. Dalam artian luas anggota keluarga merupakan mereka yang memiliki hubungan personal dan timbal balik dalam menjalankan kewajiban dan memberi dukungan yang disebabkan oleh kelahiran, adopsi, maupun perkawinan.²²

2. Fungsi Keluarga

Dalam hal proses pertumbuhan dan perkembangan seorang manusia, dibutuhkan suatu peran keluarga dalam prosesnya. Terutama peran kedua orang tua yang paling penting, karena jika tidak ada peran dari orang tua maka seorang manusia dapat terjerumus dalam hal-hal buruk dan tidak memiliki karakter yang baik, maupun akhlak yang baik pula.

Secara sosiologis keluarga dituntut berperan dan berfungsi untuk menciptakan suatu masyarakat yang aman, tentram, bahagia dan sejahtera, yang semua itu harus dijalankan oleh keluarga sebagai lembaga sosial terkecil. Dalam buku *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*, dijelaskan bahwa berdasarkan pendekatan budaya keluarga sekurangnya mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut²³ :

- a. Fungsi biologis, perkawinan dilakukan antara lain bertujuan agar memperoleh keturunan, dapat memelihara kehormatan serta martabat

²² Stuart, G. W., & Sundeen, S. J. 2014. *Buku Saku Keperawatan Jiwa (5th ed.)*. Jakarta, EGC.

²³ Mufidah. 2008. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang, UIN Press.

manusia sebagai makhluk yang berakal dan beradab. Fungsi biologis inilah yang membedakan perkawinan manusia dengan binatang.

- b. Fungsi edukatif, keluarga merupakan tempat pendidikan bagi semua anggotanya dimana orang tua memiliki peran yang sangat penting untuk membawa anak menuju kedewasaan jasmani dan rohani dalam dimensi kognisi, afektif maupun *skill*, dengan tujuan untuk mengembangkan aspek keberanian, emosional, moral, intelektual, dan profesional.
- c. Fungsi religius, keluarga merupakan tempat penanaman nilai moral agama yang melalui pemahaman, penyadaran dan praktek dalam kehidupan sehari-hari sehingga mencipta iklim keagamaan di dalamnya dengan demikian keluargalah merupakan awal mula seseorang mengenal siapa dirinya, dan siapa Tuhannya.

3. Kedudukan Keluarga Dalam Pendidikan Islam

Peranan orang tua sebagai pendidik yang merupakan kemampuan penting dalam satuan pendidikan kehidupan keluarga (*family life education*). Karakteristik pendidik yang dicontohkan Lukmanul Hakim di antaranya adalah bertauhid, dan bertakwa kepada Allah SWT. Tauhid merupakan ajaran pokok yang harus dikuasai oleh orang tua, sebagai teladan dalam keluarga orang tua juga harus mengamalkannya sebelum ia sampaikan kepada

anak-anaknya. Dalam menerapkan edukatif orang tua dan anak memiliki peranan masing-masing yang saling mendukung interaksi edukatif tersebut.²⁴

Dalam konsepsi Islam, keluarga adalah penanggung jawab utama terpeliharanya fitrah anak. Dengan demikian penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh anak-anak bisaanya lebih disebabkan oleh tidak perhatian orang tua, atau pendidik terhadap perkembangan anak.²⁵

Keluarga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, karena antara orang tua sebagai pendidik dan anak sebagai terdidik terdapat hubungan darah. Oleh karena itu kewenangannya pun bersifat kodrati pula. Sifat yang demikian, yang membawa hubungan antara pendidik dan terdidik menjadi sangat erat.

Melahirkan keturunan yang berkualitas serta shalih dan shalihah merupakan tujuan hidup dalam setiap berkeluarga bagi seorang muslim. Agar tujuan tersebut tercapai maka anak harus didik secara baik dan benar, karena anak yang sehat fisiknya, dan psikisnya merupakan impian dan kebanggaan bagi setiap orang tua atau keluarga. Anak juga merupakan rahmat Allah yang bernilai tinggi serta memiliki manfaat yang sangat besar di dunia dan akhirat. Anak juga sebagai amanat Allah yang harus disyukuri, dan Allah akan meminta pertanggung jawaban kelak di hari kiamat kepada para orang tuanya.²⁶

²⁴ Jalaluddin Rahmat. 1994. *Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern*. Bandung, Remaja Rosdakarya.

²⁵ Abdurahman An-Nahlawi. 1996. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta, Gema Insani Press.

²⁶ Sri Harini dan Aba Firdaus al-Halwani. 2003. *Mendidik Anak Sejak Dini*. Yogyakarta, Kreasi Wacana.

D. Implementasi Pendidikan Islam

1. Pengertian Implementasi

Secara umum implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapann. Implementasi merupakan suatu proses penerapann ide, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Dalam *oxford advance learners dictionary* dikemukakan bahwa implementasi merupakan penerapann sesuatu yang memberikan dampak atau efek.

Menurut beberapa definisi dari implementasi memiliki beberapa ahli, sebagai berikut :

- a. Nurdin Usman menjelaskan bahwa implementasi bermuara dengan aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme sistem, implementasi bukannya sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁷
- b. Guntur Setiawan menyatakan bahwa implementasi adalah merupakan kegiatan yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efisien.²⁸

²⁷ Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung, CV Sinar Baru.

²⁸ Guntur Setiawan. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.

2. Tahapan Implementasi

Dalam proses implementasi haruslah melalui beberapa tahapan. Tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut²⁹ :

a. Tahapan I

- 1) Menjelaskan rencana suatu cara metode dengan penetapan tujuan secara jelas.
- 2) Tentukan baku skripsi.
- 3) Menentukan biaya yang ditanggung bersama saat pelaksanaan.

b. Tahap II

Ini adalah aplikasi terprogram dengan menggunakan struktur staf, sumber daya, prosedur, biaya dan, metode

c. Tahap III

Mewakili kegiatan berikut:

- 1) Penjadwalan
- 2) Pemantauan
- 3) Pemantauan digunakan untuk memastikan kelancaran dan pelaksanaan program. Dengan demikian jika terdapat penyimpangan atau bisa disebut pelanggaran dapat mengambil tindakan yang sinkron dengan segera.

3. Pengertian Pendidikan Islam

Definisi dari Pendidikan telah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan:

²⁹ Abdul Wahab Solichin. 1997. *Analisis kebijaksanaan, dari Formulasi Ke implementasi kebijaksanaan Negara*. Jakarta, Bumi Aksara.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa”.

Menurut beberapa pakar masih ada beberapa definisi yang berdasarkan pendidikan sebagai berikut ³⁰ :

- a. Menurut Djumali, “pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang”.
- b. Menurut Sutrisno, “pendidikan merupakan aktivitas yang bertautan, dan meliputi berbagai unsur yang berhubungan erat antara unsur satu dengan unsur yang lain”.
- c. Menurut Kurniawan, “pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani”.

Dari uraian diatas, dapat kita simpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha menyiapkan dan membekali generasi muda ilmu pengetahuan, pengalaman dan kemampuan dalam memecahkan masalah. yang prosesnya berlangsung sejak lahir hingga akhir hayat, baik jasmani maupun rohani.

³⁰ Djumali, dkk. 2014. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta, Gava Media.

Ada tiga istilah yang diyakini memiliki makna yang sempit dan tepat dengan makna pendidikan dalam islam. Ketiga istilah itu adalah al-tarbiyah, al-ta'lim, dan al-ta'dib yang masing-masing memiliki karakteristik makna disamping mempunyai kesesuaian dalam pengertian pendidikan. Meskipun sesungguhnya terdapat beberapa istilah lain yang memiliki makna serupa seperti kata tabyin, tadrīs dan riyadloh, akan tetapi ketika istilah diatas dianggap cukup representative dan mmemang amat sering digunakan dalam rangka mempelajari makna dasar pendidikan Islam.³¹

4. Faktor Pendidikan Islam

Dalam dunia pendidikan, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan agar pendidikan tersebut dapat berhasil. Berikut ini adalah beberapa faktor pendukung dalam pendidikan : Faktor siswa, Faktor Pendidik, Faktor Alat.

Menurut Madyo Ekosilo Alat pendidikan dapat dibagi menjadi dua kelompok:

Alat pendidikan yang bersifat material, berupa benda-benda nyata untuk memperlancar pencapaian tujuan pendidikan, dan non material, yaitu alat-alat pendidikan yang berupa keadaan atau kondisi, tindakan atau perbuatan yang diadakan atau dilakukan dengan sengaja sebagai sarana dalam kegiatan pendidikan.

³¹ Muh. Shofan. 2004. *Pendidikan Berparadigma Profesi Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*. Gresik, UMG Press.

5. Tujuan Pendidikan Islam

Secara umum tujuan dari pendidikan adalah mencerdaskan anak bangsa dan membentuk karakter anak bangsa menjadi lebih baik. Berikut ini adalah tujuan dari pendidikan³²:

a. Tujuan Umum

Tujuan umum adalah tujuan yang akan dicapai oleh semua kegiatan pendidikan, baik yang bersifat mendidik maupun tidak. Tujuan umum pendidikan Islam juga harus dikaitkan pula dengan tujuan pendidikan nasional Negara di mana pendidikan Islam itu dilaksanakan. Tujuan umum ini hanya dapat dicapai setelah melalui proses pengajaran, pengalaman, pengakraban, penghayatan dan keyakinan akan kebenaran.

b. Tujuan Akhir

Tujuan akhir adalah cita-cita yang diinginkan murid untuk menjadi manusia sempurna (insan jamil) setelah ia menghabiskan sisa hidupnya.

6. Pendidikan Islam Pada Anak Remaja Dalam Keluarga

Pendidikan yang harus ditanamkan dalam keluarga terhadap anak, yaitu :

a. Pendidikan Aqidah

Pendidikan tentang Aqidah (keimanan) merupakan langkah awal dalam mengenalkan tentang adanya dzat yang maha kuasa yang menciptakan dunia seisinya. Langkah ini dapat dimulai dengan :

³² Armin Arief. 2006. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

b. Mengenalkan tentang adanya Allah SWT

Pendidikan Agama yang pertama kali dilakukan adalah dengan mengenalkan tentang adanya Allah yaitu memberikan pengertian kepada anak bahwa terdapat satu zat yang berkuasa lebih dari segala di dunia ini. Memberikan pengertian kepada anak bahwa Allah yang telah menciptakan dunia seisinya.

c. Memperkenalkan tentang rukun iman

Memperkenalkan Rukun Iman dimulai dari yang pertama sampai yang terakhir diawali dengan iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul Allah iman kepada Qada dan Qadar serta iman kepada hari akhir.

d. Memperkenalkan tentang rukun Islam

Memperkenalkan rukun Islam kepada anak juga harus dilakukan agar anak benar-benar memahami hal-hal penting tentang Islam dan agar mempunyai prinsip bahwa ia beragama Islam bukan karena mengikuti orang tuanya, pengenalan rukun Islam diawali dengan syahadat, shalat, puasa zakat dan haji dengan pendidikan akidah atau keimanan diharapkan seseorang akan mampu meyakini atau mempercayai keesaan Allah dan akan dengan sungguh-sungguh melaksanakan apa yang menjadi ketentuan beserta aturan dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab. Pendidikan tentang keimanan juga digunakan sebagai pengendali segala tingkah laku seseorang. Seseorang yang

mempunyai keimanan akan selalu menyesuaikan perilakunya dengan ketentuan yang telah diyakininya.

1) Pendidikan Ibadah

Pendidikan masalah ibadah merupakan kelanjutan dari pendidikan tentang aqidah titik keyakinan dan keimanan tidak akan sempurna tanpa pembuktian dalam kehidupan nyata titik seseorang yang telah mendapatkan pendidikan aqidah maka harus merealisasikan keimanan dan keyakinan dalam bentuk yang konkret. Pelaksanaan ibadah sebagai penganut hidup orang-orang yang melaksanakannya. Seseorang akan melaksanakan ibadah dapat berjalan dengan baik maka harus ada proses pengajaran secara terus-menerus pendidikan ibadah dapat dilakukan dengan :

a. Membimbing Melaksanakan Shalat

Patuh melaksanakan rukun islam merupakan kewajiban umat Islam. Dan itu tidak akan terwujud tanpa dukungan orang tua. Karena pendidikan orang tua lebih penting, Selain itu orang tua juga harus memberi tauladan yang baik kepada anaknya Rangka mengajarkan secara shalat hukum shalat yang membatalkan shalat sehingga anak bisa paham tentang shalat titik shalat merupakan tiang agama Sehingga shalatlah yang menopang sendi keislaman seseorang sebab segala hal perbuatan tidak sempurna bila shalatnya tidak baik titik pada dasarnya alat sebagai pendidikan rohani dan akal manusia yang

menghubungkan dengan sang Khalik menjadi manusia taat, terbiasa sabar dan shalat dapat mencegah hawa nafsu dari perbuatan keji dan mungkar. Dalam menjalankan shalat telah ditentukan waktunya, seperti shalat wajib lima waktu, shalat hari raya, shalat rawatib dan shalat sunnah lainnya. Ditentukan waktu tersebut mengandung hikmah besar, diantaranya membiasakan diri melatih hidup teratur dan penuh kedisiplinan sehingga dalam kehidupan ini lebih terarah

b. Memperkenalkan Adzan

Adzan merupakan seruan agar kaum muslimin segera mendirikan shalat. Jika sekolah berdekatan dengan masjid, guru mengingatkan murid-murid untuk menyimak seruan shalat itu. Kenalkan anak-anak dengan bacaan adzan, suruh mereka menghafal bacaan itu berulang-ulang hingga mereka hapal kapan adzan dikumandangkan dan memahami maknanya. Selain mengenalkan artinya, kenalkan juga kepada mereka bacaan aslinya.

c. Membimbing Melaksanakan Puasa

Anak bisa berhasil itu tidak lepas dari didikan orang tua, dalam hal ini puasa ramadhan wajib dilaksanakan umat muslim, baik orang tua, muda bahkan anak anak, puasa menurut bahasa adalah menahan diri dari sesuatu, seperti menahan makan, minum, nafsu dan menahan bicara yang tidak bermanfaat,

sedangkan menurut istilah puasa adalah menahan diri dari sesuatu yang membatalkan puasa mulai dari terbitnya fajar shodiq sampai terbenamnya matahari, dengan niat dan syarat tertentu. Puasa disyariatkan pada tahun kedua hijriah, sesudah turunnya perintah shalat dan zakat. Ayat tersebut menjelaskan tujuan puasa yaitu membentuk manusia yang bertaqwa. Puasa melatih mental berjiwa besar, sanggup mengatasi segala kesulitan cobaan hidup, puasa juga melatih untuk berakhlak, teguh memegang amanah, jujur, dan disiplin, kesulitan dan kesusahan menjalankan puasa juga akan jiwa sosial kita kepada oran-orang yang beruntung.

d. Membimbing untuk berdoa dan membaca Al-Qur'an

Kelancaran melaksanakan apapun itu harus didasari dengan usaha dan do'a, berdoa harus dibisaakan pada anak anak agar selalu berdoa sebelum melaksanakan sesuatu, selain itu dibisaakan anak anak membaca Al-Qur'an meskipun hanya satu ayat, karena itu akan menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

2) Pendidikan akhlak

Hasil dari keimanan dan ibadah yang baik dapat terlihat dalam perilaku atau akhlak. Akhlak juga yang membedakan manusia dengan ciptaan Allah yang lain. Tanpa akhlak maka kedudukan manusia sama dengan kedudukan binatang ataupun tumbuhan.

Pembentukan akhlak yang baik juga harus dilakukan melalui proses pembiasaan secara terus menerus. Maka pendidikan tentang akhlak dapat dilaksanakan dengan:

a. Membimbing untuk berakhlak baik

Akhlak atau tingkah laku merupakan salah satu ukuran atau kriteria yang akan menentukan diterimanya seorang individu dalam suatu kelompok. Dengan ini akhlak merupakan hal penting bagi individu.

b. Memberi contoh Akhlak terpuji

Akhlak tidak akan terbentuk hanya dengan pembimbingan. Seorang anak akan mudah bersikap baik ketika ia juga menemukan orang lain bersikap baik.

c. Membimbing untuk selalu mensyukuri nikmat Allah

Seseorang yang pandai bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan Allah kepadanya tidak akan mudah melakukan hal hal buruk ketika ia tidak mendapatkan keinginannya. Hal ini akan menumbuhkan sikap qona'ah dan tidak berlebihan.

Ketiga aspek pendidikan agama diatas merupakan bentuk kesatuan antara satu dengan yang lain saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Ketiganya harus dilaksanakan dengan baik agar tujuan pendidikan Islam dalam membentuk dan menyiapkan individu yang mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dapat terealisasi. Dengan melaksanakan

ketiga aspek tersebut maka, usaha pembentukan insan jamil dapat benar benar terlaksana.³³

³³ Alaika Bagus Kurnia. 2020. *Psikologi Pendidikan Islam*. Sukabumi, Haura Utama

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan di desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dimana menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitiannya dengan pengumpulan data yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang ada di lapangan serta melakukan observasi hingga menemukan hasil yang konkrit sesuai yang diinginkan¹

Alasan penggunaan pendekatan kualitatif ini adalah agar dalam pencarian solusi masalah dapat dilakukan pengkajian yang komprehensif, mendalam, alamiah serta tidak ada campur tangan dari pihak manapun.²

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai *setting* sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Caranya dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang

¹ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018).

² Abizal Muhammad Yati, "Metode Komunikasi Da'i Perbatasan Aceh Singkil dalam Menjawab Tantangan Dakwah", *Jurnal Al Bayan Vol 24 No. 2 (296-316)*, (2018), 23

diuji.³ Maka dalam penelitian ini akan mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang pendidikan Agama Islam dalam keluarga dalam mengatasi Perilaku yang tidak sesuai ajaran Islam di Desa Jatimulyo.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yaitu data yang bisaanya diperoleh secara langsung dari narasumber atau informan di lapangan.⁴

Berdasarkan uraian tersebut, sumber data primer dalam penelitian ini adalah Orang tua dan anak remaja di Desa Jatimulyo, RT/RW 011/004.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan narasumber yang sudah dibuat orang lain seperti misalnya dokumen, foto dan statistic.

Berdasarkan uraian tersebut, sumber data sekunder pada penelitian ini adalah ketua RT serta data atau dokumen-dokumen hasil pengamatan yang ditemukan peneliti yang berkaitan dengan pendidikan Islam dan remaja awal di Desa Jatimulyo, RT/RW 011/004.

³ Mohammad Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.

⁴ "Buku.pdf,"23,diakses18 Juni 2022, <http://lppm.univetbantara.ac.id/data/materi/Buku.pdf>.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode wawancara (interview) yaitu bentuk komunikasi secara lisan yang dilakukan oleh beberapa orang, baik secara langsung ataupun tidak langsung, untuk mengumpulkan informasi tertentu. Proses interview bisa terjadi karena adanya komunikasi yang timbal-balik antara pewawancara dengan orang yang menjadi narasumber untuk memperoleh informasi tertentu tentang permasalahan yang dibahas.³⁴⁵

Dengan metode wawancara ini maka penulis dapat memperoleh informasi secara langsung mengenai implementasi pendidikan agama Islam pada remaja dalam keluarga di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data tidak mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan

⁵ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Cv Jejak, 201).

wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara terstruktur dimana peneliti mewawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) dengan tujuan agar wawancara tidak menyimpang dari permasalahan, dan wawancara ditujukan untuk orang tua di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan untuk mengetahui keterangan berdasarkan suatu kenyataan suatu dari gagasan, dan pengetahuan yang bertujuan buat menerima keterangan yang berhubungan dengan fenomena yang terjadi atau telah terjadi di lingkungan. Proses observasi tadi haruslah objektif, nyata, dan dapat dipertanggung jawabkan. Pada metode observasi ini terdapat dua macam observasi yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan⁷

Adapun observasi yang penulis gunakan merupakan observasi non partisipan, yakni proses pengamatan dimana penulis tidak ambil bagian dalam aktifitas objek yang akan diteliti akan tetapi penulis hanya melihat dan

⁶ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (24 Maret 2007): 35–40.

⁷ Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta, Prenadamedia Group.

menulis hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode observasi ini ditujukan kepada orang tua ataupun keluarga di desa Jatimulyo, digunakan untuk mendapatkan data-data tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat, atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri, atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.³⁵⁸

Metode ini dipakai penulis untuk sebagai metode pelengkap, dalam hal ini penulis membutuhkan dokumentasi dan semua data yang berhubungan dengan penyusunan sebuah skripsi, yaitu seperti data-data tentang sejarah Jatimulyo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, tentang keadaan keluarga dan letak geografis desa Jatimulyo, RT/RW 011/004, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

D. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada

⁸ Haris Herdiansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta, Salemba Humanika.

objek yang diteliti.⁹ Cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan Triangulasi.

Adapun triangulasi yang digunakan penulis dalam proses keabsahan data penelitian ini yaitu triangulasi teknik. Dimana triangulasi teknik merupakan teknik yang menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Dimana dalam hal ini peneliti menyilangkan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan¹⁰

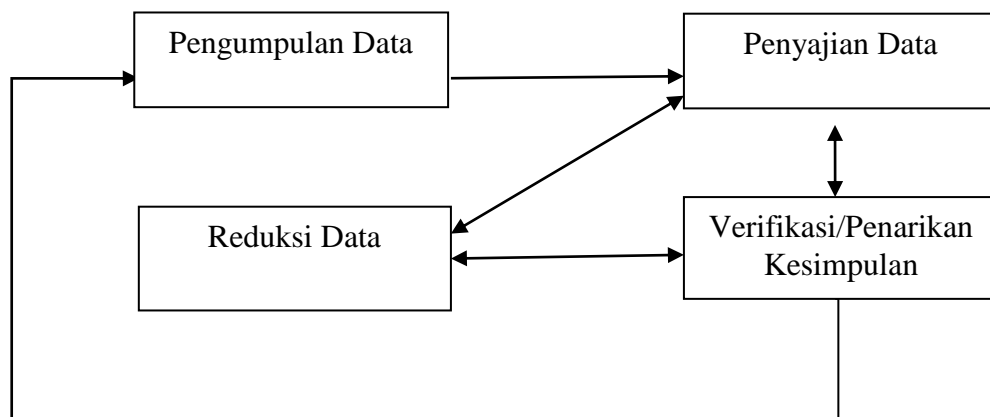
E. Teknik Analisis Data Uji

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi, menonton terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analisis, dan menulis catatan ringkas sepanjang penelitian.¹¹ Menurut miles and Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berulang dan terus menerus hingga hingga peneliti menemukan data yang di rasa sudah tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini adalah data *reduction*, *Display* data, dan kesimpulan.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Andaruani Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapannn Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejara*, vol 5 no 2(2020), 28

¹¹ *Ibid.*



Gambar 1. Model Analisis Data Miles and Huberman

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, menentukan hal-hal yang pokok, memfokuskan dalam hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan menaruh gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

Peneliti menajamkan analisis menggunakan menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan-kesimpulan final dari data-data tersebut dapat ditarik dan diverifikasi.

2. *Data display* (Display)

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah melakukan reduksi data adalah mendisplaykan (menyajikan) data. Penyajian ini dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, interaksi antar kategori, dan sejenisnya.

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan penulis untuk mengetahui apa yang akan terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang sudah dipahami sebelumnya. Dalam melakukan display data, selain menggunakan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan jejaring kerja. Sajian data yang dimaksudkan dalam hal ini adalah memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti mengenai implementasi pendidikan Agama Islam pada keluarga di desa Jatimulyo.

3. *Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga pada analisis data yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pertama yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan data-data yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan data yang dapat dipercaya.³⁶¹²

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisa untuk memperoleh kesimpulan, adapun untuk menganalisa data tersebut penulis menggunakan metode induktif yang bertitik tolak dari fakta yang bersifat spesifik buat ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Sehingga kesimpulan hasil dari penelitian ini harus diuraikan secara jelas sesuai reduksi data yang telah dikumpulkan peneliti mengenai implementasi pendidikan Agama Islam pada keluarga di desa Jatimulyo.

¹² Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Jatimulyo

Pada zaman dahulu Desa Jatimulyo adalah berbentuk hutan, Konon menurut cerita narasumber yang ditemui/saksi hidup bahwa penduduk desa ini berasal dari Eks kontrak perkebunan kedaton dan sebagian lagi berasal dari Pulau Jawa yaitu dari Yogyakarta, Jawa tengah dan Jawa Barat.

Menurut sejarah desa ini mulai dihuni kurang lebih sejak 1910 dan kondisi pada waktu itu ekonomi masyarakat tidak menentu, maka penduduknya pun belum banyak yang menetap (sering berpindah-pindah). Karena permasalahan yang mendasar adalah kurangnya persediaan untuk bahan makanan karena pertanian belum menghasilkan. Dan setelah ladang mereka mulai menghasilkan baru setelah dua tahun para petani mendapatkan hasil dan sejak saat itu mulai banyak yang menetap.

Kemudian terus berdatangan penduduk yang lainnya. Baru sekitar pada tahun 1920 berdirilah Desa Jatimulyo memisahkan diri dari Kedaton dengan Kepala Desa yang pertama yaitu Bapak Soikromo. kepemimpinan bapak Soikromo berjalan cukup lama yaitu sekitar 24 Tahun, setelah itu Kepemimpinan Desa jatimulyo digantikan oleh Bapak Ahmad Soebari.

Masa kepemimpinan Bapak Ahmad Soebari juga berjalan cukup lama sampai dengan Tahun 1965. Dikarenakan Bapak Ahmad Soebari usianya sudah Lanjut/Tua maka Kepemimpinannya sebagai Kepala Desa dilanjutkan oleh Bapak P.Y SIMIN yaitu sejak meletusnya Gerakan 30 September PKI (G.30.S.PKI). Karena Bapak P.Y.Simin pada waktu itu juga merangkap sebagai Anggota TNI, maka jabatan sebagai Kepala Desa tidak berlangsung lama yaitu hanya kurang lebih 2 tahun dan kemudian digantikan oleh Bapak Rakiman.

2. Visi dan Misi Desa Jatimulyo

a. Visi Desa

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa untuk bisa menjadi desa yang maju. Serta meningkatkan PAD desa serta Optimal untuk menjadi pelayanan masyarakat. Penyusunan Visi Desa Jatimulyo ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Jatimulyo seperti pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan. Maka berdasarkan pertimbangan diatas Visi Desa Jatimulyo adalah :

“TAHUN 2022 TERTIB ADMINISTRASI DAN PELAYANAN TERHADAP MASYARAKAT DESA JATIMULYO”

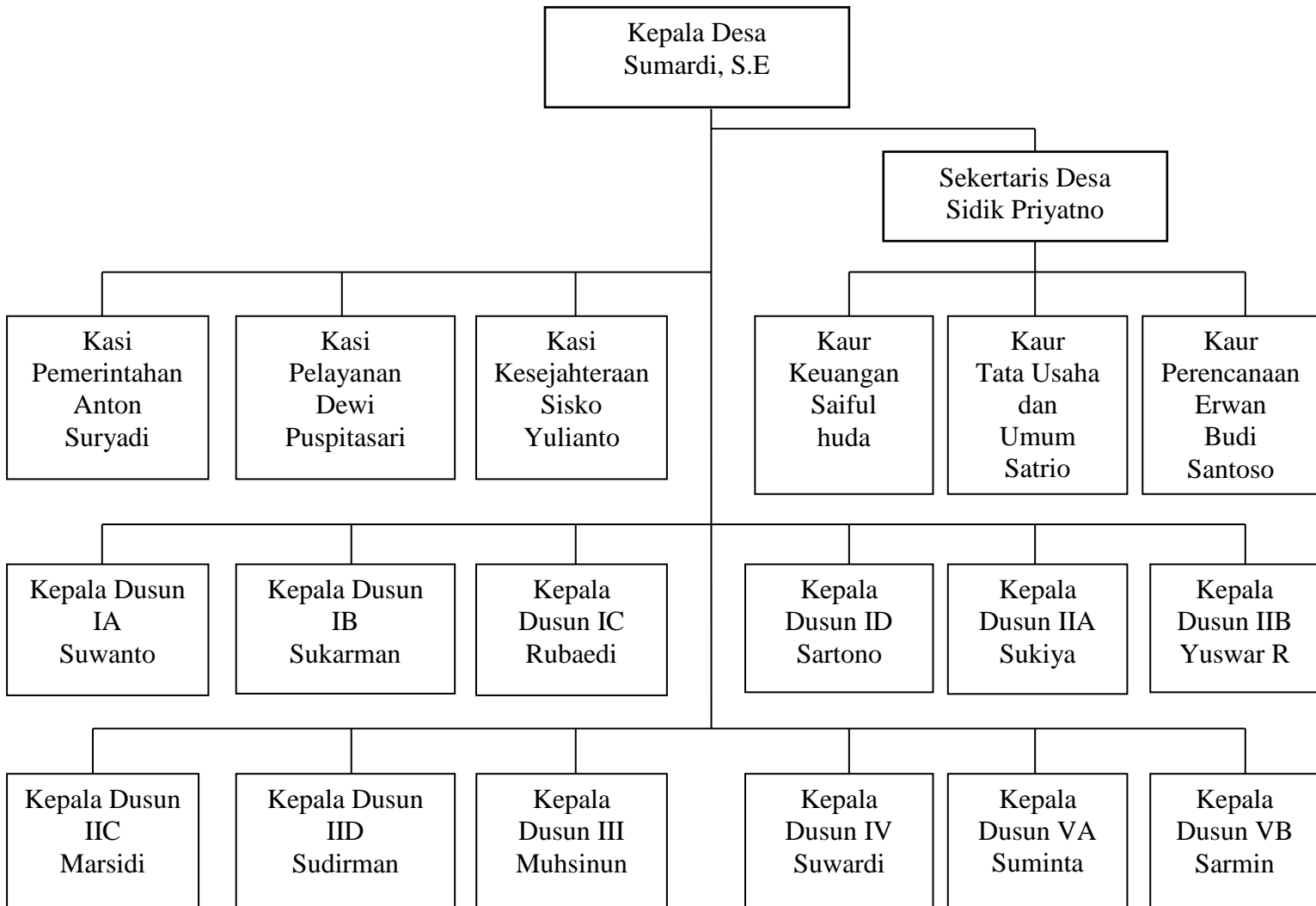
b. Misi

Selain Penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada diatas Misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan Visi, misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Jatimulyo, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Jatimulyo adalah :

- 1) Tamu 1x24 Jam Harap lapor.
- 2) Tertib administrasi
- 3) Pembayaran PBB tepat waktu.
- 4) Pelayanan Kepada Masyarakat harus membawa Rekomendasi dari Ketua RT Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.
- 5) Pelayanan Kepada Masyarakat harus Lunas PBB
- 6) Pelayanan Kepada Masyarakat Berpusat di Kantor Desa
- 7) Pelayanan Kepada Masyarakat Pada saat Jam Kerja
- 8) Pendataan penduduk oleh masing-masing Ketua RT.
- 9) Ketua RT wajib melaporkan perkembangan Penduduk setiap awal bulan.
- 10) Diadakan Rapat Koordinasi Desa setiap awal bulan

3. Struktur Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan

Gambar
Struktur Desa Jatimulyo



Tabel 1

Nama Kepala Desa

NO	Nama Kepala Desa	Periode
1	Soikromo	1920-1945
2	Ahmad Soebari	1946-1965
3	P.Y Simin	1966-1967
4	Rakimin	1968-1972
5	Madiman	1973-1977
6	Kahono. AW	1978-1998
7	Sugiyanto	1989-2013
8	Suharno	2014-2018
9	Sumardi, S.E	2019-2022

4. Jumlah Penduduk Desa Jatimulyo

Desa Jatimulyo mempunyai jumlah penduduk 26.000 jiwa, yang tersebar dalam wilayah dusun dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 2

Jumlah Penduduk

Dusun	Dusun	Dusun	Dusun	Dusun	Dusun	Dusun	Dusun	Dusun	Dusun	Dusun	Dusun
IA	IB	IC	ID	IIA	IIB	IIC	IID	III	IV	VA	VB
1.703	1.856	1.227	2.562	1.603	1.255	1.226	1.949	2.108	2.353	1.311	1.341
Jiwa	Jiwa	Jiwa	Jiwa	Jiwa	Jiwa	Jiwa	Jiwa	Jiwa	Jiwa	Jiwa	Jiwa

5. Batas-batas Wilayah Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung

Letak dan Luas Wilayah Desa Jatimulyo merupakan salah satu dari 21 Desa di Wilayah Kecamatan Jati Agung, yang terletak 7 Km ke arah Barat dari kota Kecamatan. Desa Jatimulyo mempunyai luas wilayah seluas 884

Hektar. Iklim Desa Jatimulyo, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai Iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Jatimulyo kecamatan Jati Agung.

Kecamatan Jati Agung berbatasan sebelah utara dengan Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Natar, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur. Desa Jatimulyo sendiri berdekatan dengan Desa Karang Sari, Gedung Harapan, Way Huwi, dan Banjar Agung.

B. Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Remaja Dalam Keluarga di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan

Penerapan pendidikan agama Islam pada zaman yang modern ini sangat perlu diperhatikan terutama pada anak remaja. Kesalahan-kesalahan yang ditimbulkan dari remaja akan berdampak pada lingkungan dan dapat disebut sebagai kenakalan remaja. Tidak jarang kita jumpai kenakalan remaja sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Hal tersebut merupakan suatu masalah yang dialami di masyarakat yang kini semakin marak, oleh karena itu masalah kenakalan remaja harus mendapatkan perhatian yang serius dan terfokus untuk mengarahkan remaja ke arah yang lebih positif.

Anak remaja merupakan generasi yang akan menggantikan orang tuanya kelak. Penerapan pendidikan Agama Islam pada anak remaja harus

diperhatikan dalam berbagai aspek lingkungan terutama pada aspek di lingkungan keluarga, orang tua merupakan hal yang pertama dalam mendidik anak oleh karena itu didikan yang sangat utama berada pada lingkungan keluarga, apabila orang tua dapat mendidik anaknya dengan baik maka anak dapat memiliki sikap sesuai dengan tuntunan syariat agama islam. Pemilihan metode dan ketegasan orang tua dalam mendidik anak akan berpengaruh terhadap sikap anak remaja, apabila orang tua tidak dapat melaksanakan tanggung jawabnya dalam mendidik anak remaja sesuai dengan syariat islam maka anak remaja akan terjerumus pada kenakalan remaja yang didapatkan dari hasil bergaulnya pada lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolahnya. Upaya orang tua tidak cukup jika hanya mengajarkan ketauhidan, akan tetapi penerapannn harus ditunjang dengan akhlak terhadap sesama pada lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan sekolah dan ditunjang dengan akhlak terhadap alam sekitar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan orang tua dan anak remaja di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, terkait penerapannn pendidikan agama islam yang disampaikan melalui nilai-nilai ketauhidan.

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan yaitu sebagai berikut :

“Yaitu dengan mengajak anak saya untuk selalu berjamaah shalat di masjid, di zaman yang seperti ini kita sebagai orang tua harus membimbing dan memantau anak agar selalu shalat wajib 5 waktu, selain itu saya melatih anak saya untuk belajar adzan sedari anak-anak sehingganya dia terkadang sudah berani untuk adzan di masjid”.
(W/O1/F1/13/04/2023)

“Penerapann nilai-nilai ketauhidan yaitu dengan memberi tahu bahwa allah tuhan semesta alam hanya allah satu-satunya yang harus kita sembah, selain itu kita juga harus taat perintah allah. Seperti shalat, puasa, mengaji”.

(W/O2/F1/13/04/2023)

“Penerapann mengenai nilai-nilai ketauhidan yaitu dengan mengingatkan anak untuk shalat, dan menyerahkan pendidikan agama lebih dalam kepada TPA atau tempat mengaji”.

(W/O4/F1/16/04/2023)

“Saya menyampaikan dan mendidik anak dengan mengenal nilai-nilai ketauhidan yaitu dengan bersyukur atas kenikmatan islam, iman dan segala hal yang telah Allah berikan, mewujudkan rasa syukur yaitu dengan menjalani dan taat terhadap perintah allah dan menjauhi larangannya seperti membisaakan anak dan menyuruh anak untuk melaksanakan shalat wajib lima waktu, melaksanakan puasa dibulan ramadhan, membantu sesama dan lain sebagainya”.

(W/O5/F1/16/04/2023)

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa penerapann nilai-nilai ketauhidan telah dilaksanakan orang tua di Desa Jatimulyo dengan baik yaitu dengan mengajarkan anak untuk melaksanakan shalat, puasa, serta bersyukur kepada sang pencipta, terdapat orang tua yang memberikan pendidikan di tempat mengaji.

Hal ini juga didukung berdasarkan hasil wawancara dengan anak remaja di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, sebagai berikut :

“Bapak selalu menasehati saya agar tidak mengikuti teman yang tidak benar dan bapak selalu mengingatkan untuk shalat”.

(W/A1/F1/13/04/2023)

“Orang tua saya mengajarkan shalat, puasa dan menyuruh mengaji di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)”.

(W/A2/F1/13/04/2023)

“Orang tua mengajarkan agar kita menjadi pribadi yang baik dan taat kepada Allah dengan melaksanakan shalat”.
(W/A4/F1/16/04/2023)

“Orang tua saya mengajari akhlak kepada saya yaitu dengan berperilaku sopan dengan semua orang, dan agar menjadi hamba yang taat kepada Allah, orang tua saya mengajari untuk shalat lima waktu dan selalu melakukan perintah-perintah Allah, menjauhi larangan Allah”.
(W/A5/F1/16/04/2023)

Orang tua telah mengajarkan akhlak mengenai nilai-nilai ketauhidan kepada anak remajanya, sesuai dengan hasil wawancara dengan anak remaja di Desa Jatimulyo, anak remaja telah melaksanakan yang diperintahkan oleh orang tuanya yaitu dengan melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan agama Islam akan tetapi terdapat anak yang masih malas dalam mengerjakan shalat lima waktu. Berikut merupakan hasil wawancara dengan anak remaja di Desa Jatimulyo Lampung Selatan :

“Dengan mengerjakan shalat walaupun terkadang masih ada yang bolong-bolong”.
(W/A3/F1/13/04/2023)

“Saya melaksanakan ibadah dengan tekun, rajin, dan sesuai dengan tuntunan Islam”.
(W/A4/F1/16/04/2023)

“Melaksanakan ibadah dengan sungguh-sungguh, melaksanakan shalat, puasa, dan sunah-sunah Nabi”.
(W/A5/F1/16/04/2023)

Orang tua lebih suka memilih penerapannya dalam mengajarkan shalat, puasa, belajar bersyukur dikarenakan shalat merupakan hal utama dan

menjadi suatu kewajiban, shalat juga menjadi tiangnya agama. Selain itu menempatkan anak di tempat mengaji agar anak mengetahui banyak hal mengenai ajaran agama Islam.

Hal tersebut didukung dengan wawancara orang tua di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, sebagai berikut :

“karena penerapann shalat wajib 5 waktu merupakan hal yang utama atau pondasi utama anak dalam beribadah”
(W/O1/F1/13/04/2023)

“Karena itu yang wajib dan harus dilakukan oleh orang muslim”
(W/O2/F1/13/04/2023)

“Saya memilih penerapannn agar anak di tempatkan di tempat mengaji karena di TPA anak jadi lebih mengetahui banyak hal mengenai ajaran agama yang diterimanya”.
(W/O4/F1/16/04/2023)

“Karena orang tua memiliki kewajiban dalam mengingatkan dan mendidik anak akan pentingnya agama”.
(W/O5/F1/16/04/2023)

Dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya orang tua telah mendidik anak remajanya dengan baik yaitu dengan mengajarkan agar selalu taat terhadap perintah allah dan menjauhi larangannya, orang tua di Desa Jatimulyo mengajarkan nilai-nilai ketauhidan kepada anaknya dengan cara mengerjakan shalat lima waktu, puasa, bersyukur, serta melakukan kesunahan-kesunahan lainnya. Disamping kewajiban orang tua memilih untuk menerapkan shalat merupakan hal yang utama, juga agar anak remajanya memiliki pondasi yang kuat dalam hidup beragama.

Lingkungan keluarga akan memberikan pendidikan yang terbaik terhadap anaknya terutama ayah dan ibu, akan tetapi tidak selamanya dalam memberikan nasihat maupun didikan akan diterima dengan baik oleh sang anak, maka dari itu apabila anak melakukan penolakan terhadap penerapann yang telah diajarkan dari kedua orang tuanya maka orang tua memiliki batasan-batasan dalam mendidik anaknya yaitu mengatasi penolakan penerapann pendidikan agama islam dengan berbagai cara yaitu dengan menerapkan metode pemberian hukuman, menerapkan metode nasihat dan orang tua harus memiliki sikap sabar dalam mendidik anak.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara orang tua di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, sebagai berikut :

“Apabila anak saya tidak mau diajak berjamaah di masjid cara mengatasinya yaitu dengan dinasehati dan tetap dipantau agar tetap melakukan shalat wajib 5 waktu walaupun di rumah”.
(W/O1/F1/13/04/2023)

“Dengan menghukumnya tetapi dengan hukuman yang tidak terlalu berat”.
(W/O2/F1/13/04/2023)

“Yaitu dengan dinasehati, dibilangin bahwasannya ada konsekuensi yang diterima anak berupa dosa dan pahala pada usia yang sudah balighh”.
(W/O4/F1/16/04/2023)

Orang tua memiliki pengalaman yang beragam dalam menyampaikan nilai-nilai akhlak sesama manusia agar anak tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara orang tua di Desa Jatimulyo

Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, sebagai berikut :

“Saya tidak bosan bilang kepada anak saya bahwa pergaulan bebas, miras, dan bermusuhan itu tidak diperbolehkan dalam islam, apabila anak saya melanggar dan melakukan kesalahan saya menegurnya dengan cara saya sendiri”.

(W/O2/F1/13/04/2023)

“Saya sampaikan kepada anak bahwa jangan pacar-pacaran terlebih dahulu, pandai-pandai dalam memilih teman yang baik”.

(W/O4/F1/16/04/2023)

“Pengalaman saya dalam menyampaikan yaitu ketika anak dinasehati, anak mendengarkan nasehat saya. Saya menasehati agar berhati-hati terhadap pergaulan dunia luar, tetap ingat kepada allah serta melakukan perbuatan yang melanggar syariat itu merupakan dosa yang besar. Jadi saya berpesan agar anak dapat menjaga diri dari perbuatan yang dilarang agama”.

(W/O5/F1/16/04/2023)

Akhlik remaja dalam penerapannya juga harus diperhatikan, apakah anak remaja sudah memiliki akhlakul karimah terhadap sesama manusia dalam lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga.

Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan anak remaja di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, sebagai berikut :

“Tidak membedakan teman, Tidak bermusuhan”.

(W/A1/F1/13/04/2023)

“Dengan mentaati dan mendengarkan Bapak dan Ibu”.

(W/A1/F1/13/04/2023)

“Menghormati orang yang lebih tua, dan menghargai teman sebaya atau yang lebih muda”.

(W/A2/F1/13/04/2023)

“Bicara yang sopan dengan orang tua, tidak membentak orang tua”.

(W/A2/F1/13/04/2023)

“Yaitu dengan tidak membedakan teman, menyayangi yang muda dan menghormati orang yang lebih tua”.

(W/A4/F1/16/04/2023)

“Menghormati ayah dan ibu, patuh terhadap perintahnya, menyayangi saudara-saudara”.

(W/A4/F1/16/04/2023)

Anak remaja akan berakhlak baik apabila dalam keluarganya memberikan contoh yang baik pula, berikut ini merupakan hasil wawancara dengan anak remaja di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, sebagai berikut :

“Bapak dan Ibu mengajarkan bahwa kita harus selalu saling menyayangi sama keluarga terutama saudara kandung, Bapak dan Ibu selalu mengajarkan ramah terhadap tetangga sekitar”.

(W/A1/F1/13/04/2023)

“Orang tua mengajarkan yang baik-baik, menasehati jangan membully teman, harus berteman dengan baik, tidak boleh bermusuhan”.

(W/A3/F1/13/04/2023)

“Yaitu dengan memberikan contoh yang baik, seperti sebelum makan membaca doa terlebih dahulu, taat menjalankan ibadah”.

(W/A4/F1/16/04/2023)

“Orang tua mengajarkan untuk selalu berbagi makanan yang kita punya kepada saudara atau tetangga kita”.

(W/A5/F1/16/04/2023)

Dari hasil wawancara dengan anak remaja di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan dapat diambil kesimpulan bahwasannya anak remaja di Desa Jatimulyo tidak semuanya memiliki sifat buruk, dari lima anak yang peneliti wawancara kelimanya memiliki akhlak yang baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat, hal tersebut didapatkan dari didikan kedua orang tua serta anggota dalam keluarganya yang memberikan contoh dan penerapann yang baik.

Selain akhlak terhadap tetangga dan keluarga, akhlak terhadap lingkungan sekitar juga harus ditanamkan pada anak remaja, agar anak remaja memiliki sikap tanggung jawab dan dapat menjaga ciptaan Allah SWT.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan orang tua di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, sebagai berikut :

“Akhlak peduli terhadap alam sekitar yaitu dengan tidak memetik buah sembarangan apalagi apabila buka hak kita”.
(W/O1/F1/13/04/2023)

“Pengalaman saya yaitu kadang melihat sampah berserakan, maka saya menasehati agar menjaga alam sekitar dengan membuang sampah pada tempatnya”.
(W/O2/F1/13/04/2023)

“Upaya saya yaitu dengan menyuruh anak saya untuk buang sampah pada tempatnya dan dengan menyuruh anak saya ikut kerja bakti di masjid”.
(W/O2/F1/13/04/2023)

“Yaitu dengan menyuruh anak untuk terlebih dahulu peduli terhadap kebersihan di dalam dan diluar rumah, baru harus menjaga kebersihan pada lingkungan masyarakat”.
(W/O4/F1/16/04/2023)

“Upaya saya yaitu dengan memberikan contoh membuang sampah pada tempatnya, ibunya mencontohkan agar setiap pagi dan sore sebelum sekolah harus menyapu teras dan halaman terlebih dahulu”.
(W/O4/F1/16/04/2023)

Hal tersebut didukung dengan wawancara anak remaja di Desa Jatimulyo

Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, sebagai berikut :

“Orang tua saya mengajarkan untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan dan kerja bakti”.
(W/A2/F1/13/04/2023)

“Tidak membuat kerusakan alam, membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak pohon-pohon yang ada di jalanan”.
(W/A3/F1/13/04/2023)

“Yaitu dengan menjaga kebersihan rumah, dengan ibu memberi contoh dan mengajak anaknya untuk menyapu halaman dan teras”.
(W/A4/F1/16/04/2023)

Dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya akhlak kepada lingkungan sekitar sangat penting dalam membentuk karakter anak remaja dan agar anak remaja lebih dapat bertanggung jawab atas alam yang telah diciptakan Allah SWT. Penerapannya terhadap akhlak kepada alam sekitar yaitu dengan menjaga tanaman serta tidak sembarangan dalam memetik daun dari tanaman tersebut, selain itu harus menjaga kebersihan lingkungan dengan cara menyapu halaman, melaksanakan kerja bakti, tidak membuang sampah sembarangan dan lain sebagainya.

Terdapat cara atau metode yang tepat dalam mendidik anak remaja agar memiliki akhlak yang baik, berikut merupakan hasil wawancara dengan orang

tua di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan terkait metode yang tepat dalam mendidik yaitu, sebagai berikut :

“Dengan cara pembisaaan, setiap dengar adzan langsung saya suruh shalat dan terkadang saya ajak ke masjid.”
(W/O1/F1/13/04/2023)

“Menggunakan cara menasehati atau menyuruh kalau susah dengan menerapkan hukuman”.
(W/O2/F1/13/04/2023)

“Cara yang paling tepat menurut saya yaitu pada pembisaaan dan contoh dari orang tua, karena tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari sesuai apa yang dia lihat pada lingkungannya”.
(W/O3/F1/13/04/2023)

“Metode atau cara yang saya gunakan dalam mendidik anak adalah dengan nasehat dan penerapann. Selain anak dinasehati anak juga harus diberikan contoh dari orang tuanya”.
(W/O4/F1/16/04/2023)

“Cara yang tepat yaitu dengan memberikan contoh atau suri tauladan yang baik serta memberikan ketegasan pada anak berupa hukuman juga”.
(W/O5/F1/16/04/2023)

Hal tersebut didukung dengan wawancara anak remaja di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, sebagai berikut :

“Cara yang tepat yaitu dengan bicara baik-baik atau menasehati baik-baik tidak dengan marah-marah.”
(W/A1/F1/13/04/2023)

“Orang tua saya kadang memakai cara dengan menghukum saya dan menurut saya itu malah menjadikan anak tertekan, menurut saya sebaiknya anak dinasehati saja tidak usah sampai dihukum”.
(W/A2/F1/13/04/2023)

“Cara yang tepat yaitu dengan memberikan contoh yang baik”.
(W/A4/F1/16/04/2023)

“Mengajarkan dengan memberikan contoh yang baik bagi anak-anaknya”.
(W/A5/F1/16/04/2023)

Dari wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya orang tua memiliki metode atau cara yang berbeda dalam mendidik anak remaja mereka, terdapat orang tua yang mendidik anak menggunakan metode nasihat dalam membentuk akhlak anak, terdapat orang tua yang menggunakan metode hukuman dan metode peneladanan atau pembisaaan. Hal tersebut ditunjang dengan hasil wawancara dari anak remaja di Desa Jatimulyo bahwa terdapat orang tua yang mendidik dengan metode hukuman akan tetapi terdapat anak yang lebih memilih dinasehati daripada diberikan hukuman.

C. Upaya Keluarga Dalam Menghadapi Hambatan Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Agama Islam Pada Remaja Di Dalam Keluarga di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

Dalam mendidik anak remaja dibutuhkannya kesabaran bagi para orang tua terlebih lagi pada zaman yang semakin modern, anak banyak bergaul dengan teman sebayanya dan dapat terpengaruh oleh gadget digenggamannya oleh karena itu terdapat hambatan dalam mendidik anak remaja.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan orang tua di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, sebagai berikut :

“Penyebab atau kendala yang saya rasakan yaitu dengan adanya handphone anak jika dibilangin suruh shalat hanya iya, iya saja”.
(W/O1/F2/13/04/2023)

“Kendalanya yaitu anak saya kalau main suka gak inget waktu
Kendala yaitu pada lingkungan yang kurang mendukung, kurangnya simpati dan gebrakan anak remaja terhadap aktivitas-aktivitas remaja islam masjid ataupun pengkajian”.
(W/O2/F2/13/04/2023)

“Kendalanya yaitu terkadang anak zaman sekarang sudah mulai tau pacar-pacaran, dalam bergaul pasti membentuk sebuah kelompok atau geng yang menjadikan anak dapat terpengaruh terhadap tingkah laku teman sebayanya”.
(W/O3/F2/13/04/2023)

“Kendala yang dihadapi yaitu tidak semua anak bersifat sama ada yang penurut ada yang masih belum nurut terhadap omongan orang tua terlebih lagi pada zaman modern yang serba hp seperti sekarang. Anak lebih sering menghabiskan waktunya untuk memegang hp daripada ibadah”.
(W/O4/F2/16/04/2023)

Hal tersebut didukung dengan wawancara anak remaja di Desa Jatimulyo

Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, sebagai berikut :

“Kendala yang dialami orang tua mungkin lebih pada hp, karena hp berpengaruh sama pola belajar saya”.
(W/A1/F2/13/04/2023)

“Orang tua tidak dapat memantau anaknya ketika berada di sekolah dan perkembangan mengenai ajaran agama yang diterima di sekolah”.
(W/A3/F2/13/04/2023)

“Kendala yang orang tua alami seperti yang orang tua saya bilang, yaitu terletak pada pengaruh dari teman sebaya yang kadang mengajak dalam hal-hal yang kurang baik”.
(W/A4/F2/16/04/2023)

“Kendala yang dialami orang tua mungkin lebih pada waktu dalam mengajarkan yang kurang dikarenakan ayah saya kerja, yang mengajari saya yaitu ibu dan dibantu di lembaga TPA atau tempat mengaji”.
(W/A5/F2/16/04/2023)

Terdapat hambatan dalam pendekatan antara orang tua terhadap anak remajanya, berikut merupakan hasil dari wawancara orang tua di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, sebagai berikut :

“Ada, hambatannya terkadang anak lebih nurut di ajari atau dinasehati guru di sekolahnya, daripada orang tua”.
(W/O3/F2/13/04/2023)

“Ada, hambatannya yaitu keterbatasan saya dalam memantau anak dikarenakan pekerjaan jadi makin berkurangnya komunikasi dan interaksi terhadap anak”.
(W/O4/F2/16/04/2023)

“Ada, anak yang baru menginjak remaja memang terkadang susah untuk dinasehati terlebih lagi masalah shalat lima waktu orang tua harus tegas menyuruh shalat”.
(W/O5/F2/16/04/2023)

Dari kendala yang dialami orang tua dalam memberikan didikan dalam keluarga, orang tua berupaya untuk mengatasi faktor-faktor yang menjadi kendala dalam menerapkan dan mendidik akhlak dalam agama islam terhadap anak remaja.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan orang tua di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, sebagai berikut :

“Meminta atau menyita handphone pada waktu-waktu tertentu terutama di jam shalat.”
(W/O1/F2/13/04/2023)

“Usaha saya yaitu dengan menjadwal waktu pulang bermain, kalau telat pulang ada hukuman yang diterima”.
(W/O2/F2/13/04/2023)

“Upaya saya yaitu mendidik dari rumah dengan menyimak anak mengaji Al-Qur'an”.

(W/O3/F2/13/04/2023)

“Upaya saya yaitu dengan memberikan pendidikan di tempat mengaji, dalam hal pendidikan agama saya insyaallah percaya dengan menitipkan anak di tempat mengaji anak dapat mendapatkan pengetahuan keagamaan lebih luas”.

(W/O4/F2/16/04/2023)

“Upaya saya yaitu dengan tegas apabila sudah masuk waktu shalat maka menyuruh shalat, bila melanggar syariat yaitu dengan memberikan nasehat dan hukuman”.

(W/O5/F2/16/04/2023)

Dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya kendala yang dihadapi orang tua dalam mendidik anaknya yaitu, :

1. Pengaruh handphone dan media sosial.
2. Kendala dalam waktu bermain yang tidak terkontrol.
3. Lingkungan yang kurang mendukung.
4. Pengaruh terhadap lingkungan pergaulan teman sebaya dan lingkungan masyarakat, seperti pacaran, membentuk geng atau kelompok pertemanan.
5. Anak remaja yang masih sering labil dan sering membantah nasihat kedua orang tua.

Dalam mendidik seorang anak remaja, orang tua merupakan suri tauladan bagi anaknya, orang tua harus berperan aktif dan dapat meluangkan waktu untuk mendidik anak remajanya serta orang tua harus pandai melakukan pendekatan dan mengambil hati anak remajanya agar anak remaja dapat mencontoh dan mendengarkan nasihat kedua orang tuanya.

Berdasarkan wawancara diatas terdapat hambatan dalam pendekatan antara orang tua dan anak diantaranya seperti, pada fase remaja anak susah untuk dinasehati dalam hal keagamaan contohnya seperti perintah shalat,

kurangnya interaksi antara orang tua dan anak karena kesibukan orang tua dalam bekerja, kendala selanjutnya yaitu terkadang anak lebih nurut terhadap nasihat guru dibanding orang tuanya.

Upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kendala yang terjadi yaitu dengan memberikan hukuman apabila anak melanggar, memberikan pendidikan di tempat mengaji, mendidik anak dan menyimak dari rumah untuk rutin membaca Al-Qur'an dan melaksanakan shalat wajib, lebih menjadwalkan waktu bermain anak dan terdapat konsekuensi hukuman apabila telat dalam pulang dari bermain, menyita handphone ketika waktu shalat tiba.

D. Pembahasan

Masa remaja merupakan masa peralihan dimana seseorang tumbuh dan berkembang dari masa anak-anak menuju dewasa, pada masa remaja banyak terjadi perubahan dari perubahan fisik maupun jiwanya. Pentingnya penerapann pendidikan agama Islam dalam lingkungan keluarga akan berdampak pada generasi remaja. Muncul sebuah pertanyaan apakah penerapann pendidikan agama Islam dalam remaja sudah diterapkan dalam lingkungan keluarga dengan baik terlebih pada era modern saat ini.

Peran keluarga, terutama orang tua sangat dibutuhkan dalam menerapkan pendidikan agama islam pada remaja, agar remaja semakin terarah dan tidak lupa dengan tuhan nya serta tidak meninggalkan kewajiban serta menjauhi hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT. Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah peneliti uraikan berdasarkan realita yang ada, maka

pada bagian ini peneliti akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan yang sesuai dengan tujuan pembahasan yaitu sebagai berikut :

1. Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Remaja Dalam Keluarga di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan

Implementasi atau penerapann pendidikan agama Islam pada remaja di Desa Jatimulyo Lampung Selatan diterapkan dengan baik oleh pihak keluarga terutama ayah dan ibu yang sangat berperan serta dalam membentuk karakter dan akhlak seorang remaja. Akhlak merupakan perilaku yang harus dibentuk, akhlak memiliki dua macam yaitu akhlakul karimah atau baik dan akhlakul madzmumah atau akhlak yang buruk.

Orang tua di Desa Jatimulyo terlebih dahulu mengajarkan akhlak kepada anak remaja mereka yaitu dengan mengutamakan akhlak yang berhubungan antara makhluk dengan penciptanya (Habluminallah), selanjutnya orang tua di Desa Jatimulyo mengajarkan akhlak dalam berhubungan yang baik antar sesama manusia atau disebut dengan Habluminannas, dan yang terakhir orang tua di Desa Jatimulyo mengajarkan akhlak terhadap alam sekitar.

a. Akhlak remaja sebagai hamba kepada Allah SWT

Orang tua di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan mengajarkan tentang ketauhidan, hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dari salah satu orang tua yang menyatakan bahwa anak remajanya terlebih dahulu mengenal tuhan nya dengan nilai-nilai

ketauhidan yaitu memberikan penjelasan bahwa Allah SWT tuhan yang maha esa, hanya Allah SWT satu-satunya tuhan yang harus kita sembah, selain itu menempatkan anak di tempat pendidikan Al-Qur'an atau tempat mengaji merupakan salah satu bentuk tauhid kepada Allah SWT karena di tempat mengaji seseorang akan mendapatkan pengetahuan tentang rukun islam, rukun iman serta ketauhidan yang lain.

Selanjutnya orang tua di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung selatan menerapkan Pendidikan Agama Islam dalam remaja yaitu dengan beribadah kepada Allah SWT berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwasannya orang tua di Desa Jatimulyo mengajarkan anak remaja mereka untuk melaksanakan shalat wajib 5 waktu, terdapat beberapa orang tua yang mengajak anak remajanya untuk melaksanakan shalat di masjid, ibadah lainnya yang diajarkan yaitu seperti mengajarkan adzan pada anak remajanya, menjaga kebersihan diri, serta mendidik dan melatih anak untuk puasa pada bulan Ramadhan.

b. Akhlak remaja terhadap sesama

Penerapann Pendidikan akhlak remaja di Desa Jatimulyo agar tidak salah pergaulan yaitu orang tua senantiasa menasehati anak remajanya untuk tidak mendekati minuman keras, dan tidak boleh bermusuhan terhadap sesama teman, orang tua di Desa Jatimulyo juga menyampaikan bahwa jangan pacaran karena hal tersebut dilarang

agama, pandai dalam memilih kawan yang dapat mengajak dalam kebaikan.

Akhlak terhadap sesama telah diterapkan remaja di Desa Jatimulyo dengan baik, dilihat dari hasil wawancara bahwasannya akhlak terhadap sesama yang telah diterapkan remaja yaitu seperti tidak membedakan teman, tidak bermusuhan, menghormati yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda, saling menghargai dan toleransi satu sama lain. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ketika peneliti melaksanakan wawancara, anak remaja bersikap sopan terhadap peneliti.

c. Akhlak remaja terhadap alam sekitar

Orang tua memberikan penerapannya berdasarkan pengalaman yang telah dilakukannya yaitu mengajak anak remajanya untuk membuang sampah pada tempatnya, membersihkan selokan dan lingkungan sekitar agar mencegah terjadinya banjir, menjaga alam sekitar, orang tua menasehati anak remajanya untuk selalu bersyukur atas alam yang diciptakan oleh Allah SWT oleh karenanya kita harus menjaga dan merawat alam.

Orang tua mengupayakan agar anak remajanya dapat menjaga alam sekitar yaitu dengan menasehati dan memberikan contoh yang baik. Tidak melakukan pemetikan buah ataupun daun secara sembarangan terlebih yang bukan milik kita, upaya selanjutnya yaitu menyuruh anak untuk ikut serta melaksanakan kerja bakti, dengan

menerapkan metode pembiasaan dengan mencontoh orang tua membersihkan rumah, hal ini dapat melatih perilaku anak remaja agar senantiasa menjaga alam sekitar.

2. Upaya Keluarga Dalam Menghadapi Hambatan Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Agama Islam Pada Remaja Di Dalam Keluarga di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

Kendala yang dihadapi orang tua di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan yaitu :

a. Adanya gadget.

Dengan adanya handphone atau gadget anak lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain gadget yang akibatnya ketika waktu shalat tiba ketika orang tua menyuruh anak untuk shalat, anak masih terpacu gadgetnya.

b. Kendala banyaknya waktu bermain dibandingkan pengajaran dalam keluarga.

Seusia remaja awal masih senang bermain sampai terkadang lupa waktu yang mengakibatkan terdapat anak kurang interaksi dengan orang tuanya.

c. Lingkungan yang kurang mendukung.

Lingkungan sangat berpengaruh dalam membentuk karakter dan akhlak remaja, kurangnya simpati warga masyarakat sekitar terhadap

remaja penggerak masjid serta aktivitas-aktivitas kajian yang harus dibentuk dan dikhususkan untuk remaja penerus generasi.

d. Pergaulan terhadap teman sebayanya.

Orang tua harus senantiasa mengawasi anak remajanya, dengan siapa anak remajanya bergaul, anak remaja cenderung membentuk sebuah kelompok atau geng serta maraknya anak remaja yang sudah mulai berpacaran.

e. Kurangnya waktu orang tua dalam memberikan bimbingan dan pengajaran pendidikan agama Islam.

Terdapat beberapa orang tua yang memberikan bimbingan dan arahan terhadap anak remajanya hanya sekedarnya saja, terdapat orang tua yang memberikan kepercayaan pendidikan agama anak remaja pada sekolah maupun pada tempat mengaji dikarenakan orang tua yang sibuk akan pekerjaannya.

Upaya keluarga dalam mengatasi faktor yang menjadi kendala dalam menerapkan pendidikan Islam pada remaja yaitu :

- a. Membatasi waktu bermain handphone dan membatasi waktu bermain di lingkungan.
- b. Mendidik anak dari rumah, serta orang tua menyimak mengaji Al-Qur'an.
- c. Memberikan nasehat dan hukuman kepada anak dengan tegas.
- d. Memberikan pendidikan agama Islam pada anak remaja melalui tempat mengaji.

Terdapat beberapa cara atau metode dalam membentuk akhlakul karimah pada remaja diantaranya yaitu :

a. Metode pembiasaan

Anak cenderung lebih meniru perbuatan yang dilakukan oleh orang tuanya, oleh sebab itu metode pembiasaan dengan mencontohkan hal-hal baik harus digunakan dalam mendidik anak remaja. Berdasarkan wawancara salah satu orang tua di Desa Jatimulyo menggunakan metode pembiasaan yaitu ketika mendengar adzan, orang tua mengajak anak untuk berjamaah ke masjid.

b. Metode nasihat

Seorang anak remaja masih akan mencari jati diri, dimana anak remaja cenderung memiliki sikap emosional yang tinggi oleh karenanya metode nasihat merupakan metode awal dalam membentuk karakter atau akhlak remaja itu sendiri.

c. Metode hukuman

Metode hukuman diberikan agar anak remaja memiliki efek jera dan tidak akan mengulangi perbuatannya kembali.

Berdasarkan wawancara dengan orang tua di Desa Jatimulyo, orang tua menggunakan 3 metode tersebut dalam mendidik anak remajanya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang telah dilakukan, mengenai implementasi pendidikan agama Islam pada remaja dalam keluarga di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi pendidikan agama Islam pada remaja dalam keluarga di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan diterapkan oleh orang tua dengan baik, orang tua mengajarkan pada anak remajanya mengenai 3 hal yaitu :
 - a. Akhlak remaja sebagai hamba kepada Allah SWT
 - b. Akhlak remaja terhadap sesama
 - c. Akhlak remaja terhadap alam sekitar
2. Upaya keluarga dalam menghadapi hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan agama Islam pada remaja di dalam keluarga di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, yaitu :
 - a. Membatasi waktu bermain handphone dan membatasi waktu bermain di lingkungan.
 - b. Mendidik anak dari rumah, serta orang tua menyimak mengaji Al-Qur'an.
 - c. Memberikan nasehat dan hukuman kepada anak dengan tegas.

d. Memberikan pendidikan agama Islam pada anak remaja melalui tempat mengaji.

Upaya orang tua dalam mengimplementasikan pendidikan agama Islam dengan menggunakan tiga metode dalam membentuk akhlakul karimah pada remaja diantaranya yaitu, metode pembiasaan, metode nasihat, metode hukuman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan penulis, maka penulis dapat memberikan saran kepada ketua RT/RW 011/004, orang tua dan anak remaja di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Berikut beberapa saran yang diberikan dari penulis, yaitu :

1. Bagi ketua RT/RW 011/004

Sebaiknya ketua RT lebih memperhatikan remaja di lingkungan sekitar dengan cara membentuk remaja islam masjid yang memiliki fungsi keagamaan dan keorganisasian di dalam kehidupan masyarakat.

2. Bagi orang tua

Sebaiknya orang tua memberikan lebih banyak waktu dalam mendidik dan membentuk karakter akhlak anak remajanya.

3. Bagi anak remaja

Kepada anak remaja di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan sebaiknya lebih dapat mengontrol diri dan dapat memilih teman yang baik dalam bergaul.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Solichin. 1997. *Analisis kebijaksanaan, dari Formulasi Ke implementasi kebijaksanaan Negara*. Jakarta, Bumi Aksara, hlm. 36.
- Abizal Muhammad Yati, “Metode Komunikasi Da’i Perbatasan Aceh Singkil dalam Menjawab Tantangan Dakwah”, *Jurnal Al Bayan* Vol 24 No. 2 (296-316), (2018), 23
- Abdurahman An-Nahlawi. 1996. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta, Gema Insani Press, hlm. 144.
- Al-Qur’an dan Terjemah*, solo, Penerbit Fatwa, 2016, hal 560
- Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018), 11., n.d.
- Andaruani Alfansyur dan Mariyani, “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial”, *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, vol 5 no 2(2020), 28
- Armelia Yuniati, “Implementasi Pendidikan Islam dalam Pembinaan Kepribadian Remaja (Studi di Desa Tanjung Qencono Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur”, *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung*, 2018.
- Armin Arief. 2006. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 19
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm. 68.
- Djumali, dkk. 2014. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta, Gava Media hlm. 45-49.
- Guntur Setiawan. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka, hlm. 25.
- Haris Herdiansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta, Salemba Humanika, hlm. 9.
- Imami Nur Rachmawati, “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara,” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (24 Maret 2007): 35–40, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

- Jalaluddin Rahmat. 1994. *Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern*. Bandung, Reaja Rosdakarya, hlm. 23-24.
- M Farid, "Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja," 25, diakses 20 Juni 2022, <https://core.ac.uk/reader/291850140>.
- M. Munawiroh, "Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Islamic Religious Education In Family," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 14 (30 Desember 2016), <https://doi.org/10.32729/edukasi.v14i3.6>.
- Mohammad Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta, hlm. 45.
- Mufidah. 2008. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang, UIN Press, hlm. 43.
- Muh. Shofan. 2004. *Pendidikan Berparadigma Profesi Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*. Gresik, UMG Press, hlm. 38.
- Muhasar, "Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Menurut Nurcholish Madjid, (tangerang, andragogi Jurnal pendidikan islam), Vol. 1 No. 2
- Mukhtar R.A, "*implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Keluarga Sebagai aktor Utama Pembinaan Akhlak Anak*", Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, (2016).
- Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung, CV Sinar Baru, hlm. 18.
- Olivia Janesari. 2009. *Persepsi Remaja Tentang Penyebab Perilaku Kenakalan Remaja*. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma
- Riska, A. M., "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga Sebagai Faktor Utama Pembimbing Akhlak Anak, (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar), 2016.
- Sri Harini dan Aba Firdaus al-Halwani. 2003. *Mendidik Anak Sejak Dini*. Yogyakarta, Kreasi Wacana, hlm.37-40.
- Stuart, G. W., & Sundeen, S. J. 2014. *Buku Saku Keperawatan Jiwa (5th ed.)*. Jakarta, EGC, hlm. 10.
- Syahdara, A.M., Intan P, "The Effect Of Islamic Family Education Early Childhood Prophetic Character, (Yogyakarta : Journal of Early Childhood Care and Education, Volume 4, No. 1, 12-21

Tsoraya, dkk, 2022 "The Role of Islamic Religious Education on the Development Youths' Attitudes", Vol. 1 No. 2 (journal of information systems and management),

Wina Sanjaya. 2013.*Penelitian Pendidikan*. Jakarta, Prenadamedia Group, hlm. 60.

"Zula Binta Hasanah," "Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto", purwokerto, 24, diakses 16 Juni 2022, <https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/download/1677/2708>. "2011_201170.pdf," 22, diakses 20 Juni 2022, https://repository.uin-suska.ac.id/1146/1/2011_201170.pdf.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1338/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FERDIAN RAHMAD BACHTIAR**
NPM : 1801010041
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA REMAJA
DALAM KELUARGA DI DESA JATIMULYO KECAMATAN JATIAGUNG
LAMPUNG SELATAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
KECAMATAN JATI AGUNG
KANTOR KEPALA DESA JATIMULYO

Sekretariat : Jalan P. Senopati No 1 Desa Jatimulyo, Kec. Jati Agung Lampung Selatan

Nomor : 593.3295.VII.08.08.XII.2021 Jatimulyo, 29 Desember 2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan Permohonan Izin Pra Survei**

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 Di Tempat

Dengan Hormat,
 Berdasarkan surat nomor B-5556/In.28/J/TL.01/12/2021 tanggal 29 Agustus 2021. Perihal permohonan izin Pra Survei kepada mahasiswa :

N a m a : FERDIAN RAHMAD BACHTIAR
 NPM : 1801010041

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan Penelitian dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN TAUHID DALAM KELUARGA" di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung. Atas perhatian dan kerja sama nya, kami ucapkan Terimakasih.

Jatimulyo, 29 Desember 2021
 An. Kepala Desa Jatimulyo





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1553/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA JATIMULYO
KECAMATAN JATIAGUNG
LAMPUNG SELATAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1554/In.28/D.1/TL.01/04/2023,
tanggal 04 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **FERDIAN RAHMAD BACHTIAR**
NPM : 1801010041
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA JATIMULYO KECAMATAN JATIAGUNG LAMPUNG SELATAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA REMAJA DALAM KELUARGA DI DESA JATIMULYO KECAMATAN JATIAGUNG LAMPUNG SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1554/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FERDIAN RAHMAD BACHTIAR**
NPM : 1801010041
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA JATIMULYO KECAMATAN JATIAGUNG LAMPUNG SELATAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA REMAJA DALAM KELUARGA DI DESA JATIMULYO KECAMATAN JATIAGUNG LAMPUNG SELATAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 April 2023



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
KECAMATAN JATI AGUNG
KANTOR KEPALA DESA JATIMULYO**

Sekretariat : Jalan P. Senopati No 1 Desa Jatimulyo, Kec. Jati Agung Lampung Selatan

Nomor : 593.0767.VII.08.08.IV.2023

Jatimulyo, 06 April 2023

Lampiran : -

Perihal : **Balasan Izin Riset**

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negri Metro

Di Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat nomor B-1554/In.28/D.1/TL.01/04/2023 tanggal 04 April 2023. Perihal permohonan izin Riset/Penelitian. kepada :

Nama : FERDIAN RAHMAD BACHTIAR
NPM : 1801010041
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Agama Islam pada Remaja dalam Keluarga di Desa Jatimulyo Kec, Jati Agung Lampung Selatan

Bersama ini kami sampaikan bahwa nama tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan kegiatan Mengadakan Research/Penelitian di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Atas perhatian dan kerja sama nya, kami ucapkan Terimakasih.

Jatimulyo, 06 April 2023
An. Kepala Desa Jatimulyo

SIDIK PRIYANTO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA

No:B-146/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ferdian Rahmad Bachtiar

NPM : 1801010041

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1199/In.28/S/U.1/OT.01/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ferdian Rahmad Bachtiar
NPM : 1801010041
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1801010041

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Oktober 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA REMAJA DALAM KELUARGA DI DESA JATIMULYO KECAMATAN JATIAGUNG LAMPUNG SELATAN

by Ferdian Rahmad Bachtiar 1801010041

Submission date: 21-Nov-2023 08:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 2234739854

File name: FerdianRahmadBachtiar.docx (212.63K)

Word count: 8894

Character count: 57880

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a horizontal line across the middle.

Sudah di Validasi
Oleh

Dr. - Lujun Yunita, M. Pd. 1

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA REMAJA
DALAM KELUARGA DI DESA JATIMULYO KECAMATAN
JATIAGUNG LAMPUNG SELATAN

Oleh

FERDIAN RAHMAD BACHTIAR

NPM. 1801010041



Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H / 2023 M

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA REMAJA
DALAM KELUARGA DI DESA JATIMULYO KECAMATAN
JATIAGUNG LAMPUNG SELATAN

ORIGINALITY REPORT

7 %	%	%	7 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
2	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1 %
3	Submitted to IAIN MADura Student Paper	1 %
4	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
6	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
7	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
8	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	<1 %
9	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
10	Submitted to Open University Malaysia Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Bina Darma Student Paper	<1 %
12	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
13	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
14	Submitted to umc Student Paper	<1 %
15	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<1 %
16	Submitted to Purdue University Student Paper	<1 %

OUTLINE**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA REMAJA DALAM
KELUARGA DI DESA JATIMULYO KECAMATAN JATIAGUNG LAMPUNG
SELATAN****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****ABSTRAK****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****RIWAYAT HIDUP****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR LAMPIRAN****DAFTAR GAMBAR****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi masalah
- C. Fokus Penelitian
- D. Rumusan masalah
- E. Tujuan dan manfaat penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Remaja
 - 1. Pengertian Remaja
 - 2. Tahapan Perkembangan Remaja
 - 3. Kenakalan Remaja
 - 4. Bentuk Kenakalan Remaja
 - 5. Faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja
- B. Akhlakul Karimah
 - 1. Pengertian Akhlakul Karimah
 - 2. Macam-macam Akhlak
 - 3. Metode Pembinaan Akhlak
- C. Keluarga
 - 1. Pengertian Keluarga
 - 2. Fungsi Keluarga
 - 3. Kedudukan Keluarga Dalam Pendidikan Islam
- D. Implementasi Pendidikan Islam
 - 1. Pengertian Implementasi
 - 2. Tahap Implementasi
 - 3. Pengertian Pendidikan Islam
 - 4. Faktor Pendidikan Islam
 - 5. Tujuan Pendidikan Islam
 - 6. Pendidikan Islam Pada Anak Remaja Dalam Keluarga

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Uji Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA


- A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian
- B. Pembahasan dan Analisa Data Implementasi Pendidikan Agama Islam pada Remaja Dalam Keluarga di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan

BAB V PENUTUP


- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Penutup

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing,


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

Metro, 4 Oktober 2022
Mahasiswa Ybs,


Ferdian Rahmad Bachtiar
NPM. 1801010041

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA REMAJA
DALAM KELUARGA DI DESA JATIMULYO KECAMATAN
JATIAGUNG LAMPUNG SELATAN

A. Wawancara

Kisi-kisi Wawancara

Variabel	Fokus	Indikator	Butir pertanyaan Informan	
			Orang Tua	Ramaja
Implementasi pendidikan agama islam pada remaja Dalam keluarga	Implementasi pendidikan agama islam pada remaja Dalam keluarga	1. Penerapan pendidikan agama islam dengan Mengajarkan Akhlaq sebagai hamba Allah swt. Kepada remaja dalam keluarga.	1,2,3	1,2,3
		2. Mengajarkan Akhlaq sesama manusia Kepada remaja dalam keluarga sebagai implementasi pendidikan agama islam	4,5	4,5
		3. Penerapan pendidikan agama islam dengan	6,7,	6

		Mengajarkan Akhlaq terhadap Alam Kepada remaja dalam keluarga.		
		4. Mengajarkan Akhlaq Kepada remaja dalam keluarga dengan metode yang tepat.	8	7
	Kendala yang dialami Orang Tua dalam menanamkan pendidikan agama islam pada remaja dalam keluarga		9,10	8

Wawancara Kepada Orang Tua Di Desa Jatimulyo Kecamatan

Jatiagung Lampung Selatan

1. Bagaimanakah penerapan yang bapak/ibu sampaikan pada anak mengenai nilai-nilai ketauhidtan?
2. Mengapa bapak/ibu lebih suka memilih penerapan itu untuk di sampaikan pada anak?
3. Bagaimanakah mengatasi cara jika anak menolak penerapan dari Bapak/ibu ?
4. Bagaimana pengalaman bapak/ibu dalam menyampaikan nilai-nilai akhlak sesama manusia pada anak agar tidak salah pergaulan?
5. Apakah ada hambatan dalam pendekatan antara Bapak/Ibu kepada anak remajanya?
6. Pengalaman apa yang bapak/ibu alami tentang akhlak peduli terhadap alam sekitar yang untuk di sampaikan pada anak?
7. Bagaimana Upaya-upaya yang Bapak/Ibu lakukan agar Remaja dapat Berakhlak kepada alam sekitar ?
8. Cara apakah yang paling tepat menurut bapak/ibu untuk menanamkan akhlakulkarimah yang baik pada anak?
9. Apa saja penyebab yang menjadi kendala bapak/Ibu dalam memberikan pendidikan agama Islam terhadap anak remaja dalam keluarga?
10. Bagaimana Upaya yang bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi faktor yang menjadi kendala dalam menerapkan pendidikan agama Islam terhadap remaja dalam keluarga?

Wawancara dengan Remaja Di Desa Jatimulyo Kecamatan Jatiagung

Lampung Selatan

1. Berdasarkan yang anda alami, bagaimana orang tua mengajarkan akhlaq menjadi seorang hamba Allah swt yang taat?
2. Sebagai Remaja dalam keluarga bagaimana anda melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan agama islam ?
3. sebagai Remaja dalam keluarga bagaimanakah cara anda berakhlaq kepada sesama manusia ?
4. Bagaimana cara anda berakhlaq kepada sesama manusia dalam lingkungan keluarga?
5. Menurut anda, bagaimanakah orang tua mengajarkan tentang akhlaq kepada sesama manusia kepada anda dalam keluarga?
6. Menurut anda bagaimanakah orang tua mengajarkan akhlaq terhadap alam sekitar?
7. Menurut anda bagaimanakah cara yang tepat yang digunakan oleh orang tua dalam mengajarkan akhlaq?
8. Apa saja kendala yang dialami oleh orang tua dalam mengajarkan pendidikan akhlaq kepada anda?

B. Observasi

Pedoman Observasi

No	Observasi	Hasil Observasi
1.	Mengamati secara langsung bagaimana orang tua mengajarkan pendidikan akhlaq kepada remaja sebagai Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Remaja dalam Keluarga.	
2.	Mengamati secara langsung Kendala yang di alami orang tua dalam mengajarkan pendidikan akhlaq kepada remaja	


C. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya Desa Jatimulyo Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan.
2. Visi dan misi Desa Jatimulyo Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan.
3. Struktur Desa Jatimulyo Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan.
4. Jumlah penduduk Desa Jatimulyo Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan.
5. Batas-batas wilayah Desa Jatimulyo Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dr. ZUHARI, M.Pd
NIP.1962106121119890311006

Metro, 10 Maret 2023
Peneliti


FERDIAN RAHMAD BACHTIAR
NPM : 1801010041

**KISI-KISI WAWANCARA
INSTRUMEN WAWANCARA**

No	Informan	Pertanyaan	Koding
1	Orang Tua	1,2,3	W/O1/F1/13/04/2023
			W/O2/F1/13/04/2023
			W/O3/F1/13/04/2023
			W/O4/F1/16/04/2023
			W/O5/F1/16/04/2023
		4,5	W/O1/F1/13/04/2023
			W/O2/F1/13/04/2023
			W/O3/F1/13/04/2023
			W/O4/F1/16/04/2023
			W/O5/F1/16/04/2023
		6,7	W/O1/F1/13/04/2023
			W/O2/F1/13/04/2023
			W/O3/F1/13/04/2023
			W/O4/F1/16/04/2023
			W/O5/F1/16/04/2023
		8	W/O1/F1/13/04/2023
			W/O2/F1/13/04/2023
			W/O3/F1/13/04/2023
			W/O4/F1/16/04/2023
			W/O5/F1/16/04/2023
9,10	W/O1/F2/13/04/2023		
	W/O2/F2/13/04/2023		
	W/O3/F2/13/04/2023		
	W/O4/F2/16/04/2023		
	W/O5/F2/16/04/2023		
	Anak Remaja	1,2,3	W/A1/F1/13/04/2023
			W/A2/F1/13/04/2023
			W/A3/F1/13/04/2023
			W/A4/F1/16/04/2023
			W/A5/F1/16/04/2023
		4,5	W/A1/F1/13/04/2023
			W/A2/F1/13/04/2023
			W/A3/F1/13/04/2023
			W/A4/F1/16/04/2023
			W/A5/F1/16/04/2023

		6	W/A1/F1/13/04/2023
			W/A2/F1/13/04/2023
			W/A3/F1/13/04/2023
			W/A4/F1/16/04/2023
			W/A5/F1/16/04/2023
		7	W/A1/F1/13/04/2023
			W/A2/F1/13/04/2023
			W/A3/F1/13/04/2023
			W/A4/F1/16/04/2023
			W/A5/F1/16/04/2023
		8	W/A1/F2/13/04/2023
			W/A2/F2/13/04/2023
			W/A3/F2/13/04/2023
			W/A4/F2/16/04/2023
			W/A5/F2/16/04/2023

Keterangan Koding dan Informan:

No	Nama	Status	Kode
1	Sunarti	Orang Tua	O1
2	Sujati	Orang Tua	O2
3	Yudi Devitra	Orang Tua	O3
4	Srisulis Rini	Orang Tua	O4
5	Marfu'ah	Orang Tua	O5
6	Verista Anggraeni	Anak Remaja	A1
7	Prisca Dwi Primantika	Anak Remaja	A2
8	Regi Yuda Pratama	Anak Remaja	A3
9	Faranida Jamilah Hanum	Anak Remaja	A4
10	Dian Para Mita	Anak Remaja	A5

W	Wawancara	P	Peneliti
O	Observasi	F	Fokus Pertanyaan
D	Dokumentasi		

Pedoman Wawancara

No	Informan	Fokus	Pertanyaan
1	Orang Tua	Implementasi Pendidikan Agama Islam pada Remaja dalam Keluarga	1,2,3
			4,5

			6,7
			8
		Kendala yang dialami Orang Tua dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam pada Remaja Dalam Keluarga	9,10
2	Anak Remaja	Implementasi Pendidikan Agama Islam pada Remaja dalam Keluarga	1,2,3
			4,5
			6
			7
		Kendala yang dialami Orang Tua dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam pada Remaja Dalam Keluarga	8

Observasi

No	Observasi	Hasil Observasi
1	Mengamati secara langsung bagaimana orang tua mengajarkan pendidikan akhlak kepada remaja sebagai implementasi pendidikan agama Islam pada remaja dalam keluarga	<p>Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, implementasi pendidikan agama islam terhadap anak remaja dapat dikatakan berjalan dengan baik serta orang tua telah menerapkannya sesuai dengan wawancara yang telah disampaikan. Orang tua mengajarkan akhlak serta mengajarkan hal baik yang berhubungan dengan ketauhidan contohnya seperti terdapat anak yang adzan di masjid, peneliti mengamati terdapat anak remaja yang berangkat ke masjid untuk melaksanakan shalat wajib, peneliti juga mengamati anak bahwasannya terdapat beberapa anak yang berangkat menuntut ilmu di tempat mengaji ketika sore hari.</p> <p>Observasi akhlak terhadap sesama manusia yaitu terlihat saat peneliti akan melaksanakan wawancara terhadap anak remaja dan orang tua, anak remaja terlihat sopan dalam menyambut tamu, serta orang tua menyuruh anaknya untuk menyuguhkan minum terhadap peneliti.</p> <p>Pengamatan akhlak peduli lingkungan sesuai dengan yang dinyatakan oleh salah satu orang tua bahwasannya anak remajanya membantu dalam membersihkan halaman rumah dan lingkungannya terlihat dari bersihnya rumah yang peneliti amati.(O/P/F1/16/04/2023)</p>
2	Mengamati secara langsung	Hasil dari observasi yang peneliti

	kendala yang dialami orang tua dalam mengajarkan Pendidikan Akhlak kepada Remaja	amati kendala yang dialami orang tua adalah terdapat pada lingkungan masyarakat yaitu kurangnya wadah organisasi pada lingkungan terhadap organisasi keagamaan remaja yang menjadikan anak lebih sering bermain yang tidak memiliki manfaat seperti hanya nongkrong dan bermain handphone. (O/P/F2/16/04/2023)
--	--	---

Wawancara dengan Orang Tua di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan

No	Informan	Fokus	Pertanyaan	Jawaban
1.	Orang Tua	Implementasi pendidikan agama Islam pada remaja dalam keluarga	1. Bagaimanakah penerapan yang bapak/ibu sampaikan pada anak mengenai nilai-nilai ketauhidan?	<p>O1 : yaitu dengan mengajak anak saya untuk selalu berjamaah shalat di masjid, di zaman yang seperti ini kita sebagai orang tua harus membimbing dan memantau anak agar selalu shalat wajib 5 waktu selain itu saya melatih anak saya untuk belajar adzan sedari anak-anak sehingga dia terkadang sudah berani untuk adzan di masjid. (W/O1/F1/13/04/2023)</p> <p>O2 : Penerapan nilai-nilai ketauhidan yaitu dengan memberi tahu bahwa Allah Tuhan semesta alam hanya Allah satu-satunya yang harus kita sembah, selain itu kita juga harus taat perintah</p>

				<p>allah. Seperti shalat, puasa, mengaji (W/O2/F1/13/04/2023)</p> <p>O3 : Selalu menjaga kebersihan dan kesucian dalam berwudhu, selalu tepat waktu dan tanggap ketika mendengar adzan. (W/O3/F1/13/04/2023)</p> <p>O4 : Penerapann mengenai nilai-nilai ketauhidan yaitu dengan mengingatkan anak untuk shalat, dan menyerahkan pendidikan agama lebih dalam kepada TPA atau tempat mengaji. (W/O4/F1/16/04/2023)</p> <p>O5 : Saya menyampaikan dan mendidik anak dengan mengenal nilai-nilai ketauhidan yaitu dengan bersyukur atas kenikmatan islam, iman dan segala hal yang telah Allah berikan, mewujudkan rasa syukur yaitu dengan menjalani dan taat terhadap perintah allah dan menjauhi larangannya seperti membiasakan anak dan menyuruh anak untuk melaksanakan shalat wajib lima waktu,</p>
--	--	--	--	---

				<p>melaksanakan puasa dibulan ramadhan, membantu sesama dan lain sebagainya. (W/O5/F1/16/04/2023)</p>
			<p>2. Mengapa bapak atau ibu lebih suka memilih penerapann itu untuk disampaikan pada anak?</p>	<p>O1 : Karena penerapann shalat wajib 5 waktu merupakan hal yang utama atau pondasi utama anak dalam beribadah (W/O1/F1/13/04/2023)</p> <p>O2 : Karena itu yang wajib dan harus dilakukan oleh orang muslim (W/O2/F1/13/04/2023)</p> <p>O3 : Seorang anak lebih mudah menerima nasehat dan masukan ketika orang tua juga memberikan contoh yang baik. (W/O3/F1/13/04/2023)</p> <p>O4 : Saya memilih penerapann agar anak di tempatkan di tempat mengaji karena di TPA anak jadi lebih mengetahui banyak hal mengenai ajaran agama yang diterimanya. (W/O4/F1/16/04/2023)</p> <p>O5 : Karena orang tua memiliki kewajiban dalam mengingatkan dan mendidik anak akan pentingnya agama. (W/O5/F1/16/04/2023)</p>
			<p>3. Bagaimana mengatasi cara jika</p>	<p>O1 : Apabila anak saya tidak mau diajak</p>

			<p>anak menolak penerapann dari bapak atau ibu?</p>	<p>berjamaah di masjid cara mengatasinya yaitu dengan dinasehati dan tetap dipantau agar tetap melakukan shalat wajib 5 waktu walaupun di rumah. (W/O1/F1/13/04/2023)</p> <p>O2 : Dengan menghukumnya tetapi dengan hukuman yang tidak terlalu berat (W/O2/F1/13/04/2023)</p> <p>O3 : Harus sabar, namanya mendidik tidak langsung sesuai yang diinginkan, dan tetap terus menasehati dengan nilai moral yang baik dan tidak lupa mendoakan anak. (W/O3/F1/13/04/2023)</p> <p>O4 : Yaitu dengan dinasehati, dibilangin bahwasannya ada konsekuensi yang diterima anak berupa dosa dan pahala pada usia yang sudah balighh. (W/O4/F1/16/04/2023)</p> <p>O5 : Dengan menasehati dan terus membimbing anak serta sebagai orang tua harus memberikan penerapann yang sesuai dengan usianya. (W/O5/F1/16/04/2023)</p>
			<p>4. Bagaimana pengalaman bapak atau ibu dalam</p>	<p>O1 : Saya selalu menasehati agar tidak bermusuhan terhadap</p>

			<p>menyampaikan nilai-nilai akhlak sesama manusia pada anak agar tidak salah pergaulan?</p>	<p>teman akan tetapi apabila temannya sudah melenceng terhadap syariat islam jangan diikuti (W/O1/F1/13/04/2023)</p> <p>O2 : Saya tidak bosan bilang kepada anak saya bahwa pergaulan bebas, miras, dan bermusuhan itu tidak diperbolehkan dalam islam, apabila anak saya melanggar dan melakukan kesalahan saya menegurnya dengan cara saya sendiri. (W/O2/F1/13/04/2023)</p> <p>O3 : Pengalaman saya ketika saya menyampaikan nilai-nilai akhlak dalam bergaul terhadap teman sebayanya anak saya mendengarkan dengan baik dan nurut. (W/O3/F1/13/04/2023)</p> <p>O4 : Saya sampaikan kepada anak bahwa jangan pacar-pacaran terlebih dahulu, pandai-pandai dalam memilih teman yang baik. (W/O4/F1/16/04/2023)</p> <p>O5 : Pengalaman saya dalam menyampaikan yaitu ketika anak dinasehati, anak mendengarkan nasehat saya. Saya menasehati agar berhati-hati</p>
--	--	--	---	--

			<p>terhadap pergaulan dunia luar, tetap ingat kepada allah serta melakukan perbuatan yang melanggar syariat itu merupakan dosa yang besar. Jadi saya berpesan agar anak dapat menjaga diri dari perbuatan yang dilarang agama. (W/O5/F1/16/04/2023)</p>
		<p>5 Apakah ada hambatan dalam pendekatan antara bapak atau ibu kepada anak remajanya?</p>	<p>O1 : Hambatan pasti ada, waktu bertemu yang terbatas menjadikan hambatan dalam memberikan pembelajaran. Tidak cukup jika hanya melalui keluarga jadi sekolah dan lingkungan mengaji juga harus berperan serta dalam memberikan didikan keagamaan. (W/O1/F1/13/04/2023)</p> <p>O2 : Ada, terkadang kalau main dengan temannya suka lupa waktu. (W/O2/F1/13/04/2023)</p> <p>O3 : Ada, hambatannya terkadang anak lebih nurut di ajari atau dinasehati guru di sekolahnya, daripada orang tua. (W/O3/F1/13/04/2023)</p> <p>O4 : Ada, hambatannya yaitu keterbatasan saya dalam memantau anak dikarenakan pekerjaan</p>

			<p>jadi makin berkurangnya komunikasi dan interaksi terhadap anak. (W/O4/F1/16/04/2023)</p> <p>O5 : Ada, anak yang baru menginjak remaja memang terkadang susah untuk dinasehati terlebih lagi masalah shalat lima waktu orang tua harus tegas menyuruh shalat. (W/O5/F1/16/04/2023)</p>
		<p>6 Pengalaman apa yang Bapak atau Ibu alami tentang akhlak peduli terhadap alam sekitar untuk disampaikan pada anak?</p>	<p>O1 : Pengalaman saya yaitu dengan membuang sampah pada tempatnya, karena seringnya banjir disebabkan oleh sampah yang tersumbat jadi saya mengajak anak saya untuk membuang sampah dan membersihkan selokan secara rutin. (W/O1/F1/13/04/2023)</p> <p>O2 : Pengalaman saya yaitu kadang melihat sampah berserakan, maka saya menasehati agar menjaga alam sekitar dengan membuang sampah pada tempatnya. (W/O2/F1/13/04/2023)</p> <p>O3 : Setiap memandang alam sekitar itu harus dengan ilmu, bahwa Allah menciptakan alam itu pasti ada manfaatnya</p>

			<p>jadi kita tidak boleh merusaknya. (W/O3/F1/13/04/2023)</p> <p>O4 : Yaitu dengan menyuruh anak untuk terlebih dahulu peduli terhadap kebersihan di dalam dan diluar rumah, baru harus menjaga kebersihan pada lingkungan masyarakat. (W/O4/F1/16/04/2023)</p> <p>O5 : Apabila terdapat orang kesusahan dibantu, saya sering berpesan apabila kita belum dapat membantu setidaknya kita memiliki hati dan sikap simpati terhadap orang lain yang sedang kesusahan, apabila ada rezeki maka bantulah orang yang kesusahan tersebut. (W/O5/F1/16/04/2023)</p>
		7 Bagaimana upaya-upaya yang bapak atau ibu lakukan agar remaja dapat berakhlak kepada alam sekitar?	<p>O1 : Akhlak peduli terhadap alam sekitar yaitu dengan tidak memetik buah sembarangan apalagi apabila buka hak kita. (W/O1/F1/13/04/2023)</p> <p>O2 : Upaya saya yaitu dengan menyuruh anak saya untuk buang sampah pada tempatnya dan dengan menyuruh anak saya ikut kerja bakti di</p>

			<p>masjid. (W/O2/F1/13/04/2023)</p> <p>O3 : Upaya yang saya lakukan yaitu dengan menasehati anak saya agar tidak merusak alam, selain itu terapkan metode pembiasaan atau mencontoh orang tua yaitu dengan membersihkan rumah dan halaman. (W/O3/F1/13/04/2023)</p> <p>O4 : Upaya saya yaitu dengan memberikan contoh membuang sampah pada tempatnya, ibunya mencontohkan agar setiap pagi dan sore sebelum sekolah harus menyapu teras dan halaman terlebih dahulu. (W/O4/F1/16/04/2023)</p> <p>O5 : Mengajarkan untuk saling berbagi makanan kepada tetangga sekitar, serta rajin mengajak anak dalam membuat dan membagikan jum'at berkah. (W/O5/F1/16/04/2023)</p>
		8 Cara apakah yang paling tepat menurut	O1 : Dengan cara pembiasaan, setiap

			<p>Bapak atau Ibu untuk menanamkan akhlakul karimah yang baik pada anak?</p>	<p>dengar adzan langsung saya suruh shalat dan terkadang saya ajak ke masjid (W/O1/F1/13/04/2023)</p> <p>O2 : Menggunakan cara menasehati atau menyuruh kalau susah dengan menerapkan hukuman. (W/O2/F1/13/04/2023)</p> <p>O3 : Cara yang paling tepat menurut saya yaitu pada pembiasaan dan contoh dari orang tua, karena tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari sesuai apa yang dia lihat pada lingkungannya. (W/O3/F1/13/04/2023)</p> <p>O4 : Metode atau cara yang saya gunakan dalam mendidik anak adalah dengan nasehat dan penerapann. Selain anak dinasehati anak juga harus diberikan contoh dari orang tuanya. (W/O4/F1/16/04/2023)</p> <p>O5 : Cara yang tepat yaitu dengan memberikan contoh atau suri tauladan yang baik serta memberikan ketegasan pada anak berupa hukuman juga. (W/O5/F1/16/04/2023).</p>
--	--	--	--	---

		<p>Kendala yang dialami Orang Tua dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam pada Remaja Dalam Keluarga</p>	<p>9. Apa saja penyebab yang menjadi kendala Bapak atau Ibu dalam memberikan pendidikan agama Islam terhadap anak remaja dalam keluarga?</p>	<p>O1 : Penyebab atau kendala yang saya rasakan yaitu dengan adanya handphone anak jika dibilangin suruh shalat hanya iya, iya saja. (W/O1/F2/13/04/2023)</p> <p>O2 : Kendalanya yaitu anak saya kalau main suka gak inget waktu (W/O2/F2/13/04/2023)</p> <p>O3 : Kendala yaitu pada lingkungan yang kurang mendukung, kurangnya simpati dan gebrakan anak remaja terhadap aktivitas-aktivitas remaja islam masjid ataupun pengkajian. (W/O3/F2/13/04/2023)</p> <p>O4 : Kendalanya yaitu terkadang anak zaman sekarang sudah mulai tau pacar-pacaran, dalam bergaul pasti membentuk sebuah kelompok atau geng yang menjadikan anak dapat terpengaruh terhadap tingkah laku teman sebayanya. (W/O4/F2/16/04/2023)</p>
--	--	--	--	--

			<p>O5 : Kendala yang dihadapi yaitu tidak semua anak bersifat sama ada yang penurut ada yang masih belum nurut terhadap omongan orang tua terlebih lagi pada zaman modern yang serba hp seperti sekarang. Anak lebih sering menghabiskan waktunya untuk memegang hp daripada ibadah. (W/O5/F2/16/04/2023)</p>
		<p>10. Bagaimana upaya yang bapak atau ibu lakukan untuk mengatasi faktor yang menjadi kendala dalam menerapkan Pendidikan Agama Islam terhadap remaja dalam keluarga?</p>	<p>O1 : Meminta atau menyita handphone pada waktu-waktu tertentu terutama di jam shalat (W/O1/F2/13/04/2023)</p> <p>O2 : Usaha saya yaitu dengan menjadwal waktu pulang bermain, kalau telat pulang ada hukuman yang diterima. (W/O2/F2/13/04/2023)</p> <p>O3 : Upaya saya yaitu mendidik dari rumah dengan menyimak anak mengaji Al-Qur'an. (W/O3/F2/13/04/2023)</p> <p>O4 : Upaya saya yaitu dengan memberikan pendidikan di tempat</p>

				<p>mengaji, dalam hal pendidikan agama saya insyaallah percaya dengan menitipkan anak di tempat mengaji anak dapat mendapatkan pengetahuan keagamaan lebih luas. (W/O4/F2/16/04/2023)</p> <p>O5 : Upaya saya yaitu dengan tegas apabila sudah masuk waktu shalat maka menyuruh shalat, bila melanggar syariat yaitu dengan memberikan nasehat dan hukuman. (W/O5/F2/16/04/2023)</p>
--	--	--	--	--

Hasil Wawancara dengan Anak Remaja

No	Informan	Fokus	Pertanyaan	Jawaban
1.	Anak Remaja	Implementasi pendidikan agama Islam pada remaja dalam keluarga	1. Berdasarkan yang anda alami, bagaimana orang tua mengajarkan akhlak menjadi seorang hamba Allah SWT yang taat?	<p>A1: Bapak selalu menasehati saya agar tidak mengikuti teman yang tidak benar dan bapak selalu mengingatkan untuk shalat (W/A1/F1/13/04/2023)</p> <p>A2: Orang tua saya mengajarkan shalat, puasa dan menyuruh mengaji di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). (W/A2/F1/13/04/2023)</p>

			<p>A3: Selalu mengingatkan agar dijalan yang benar seperti tentang shalat tepat waktu, berakhlak mulia, jangan sering membantah. (W/A3/F1/13/04/2023)</p> <p>A4: Orang tua mengajarkan agar kita menjadi pribadi yang baik dan taat kepada Allah dengan melaksanakan shalat. (W/A4/F1/16/04/2023)</p> <p>A5: Orang tua saya mengajari akhlak kepada saya yaitu dengan berperilaku sopan dengan semua orang, dan agar menjadi hamba yang taat kepada allah, orang tua saya mengajari untuk shalat lima waktu dan selalu melakukan perintah-perintah allah, menjauhi larangan allah. (W/A5/F1/16/04/2023)</p>	<p>A1: Dengan melaksanakan shalat, puasa, dan mengaji. (W/A1/F1/13/04/2023)</p> <p>A2: Melaksanakan shalat wajib 5 waktu, puasa bulan ramadhan,</p>
		<p>2. Sebagai remaja dalam keluarga Bagaimana anda melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan agama Islam?</p>		

				<p>dan mengaji. (W/A2/F1/13/04/2023)</p> <p>A3: Dengan mengerjakan shalat dan tidak meninggalkan shalat lima waktu (W/A3/F1/13/04/2023)</p> <p>A4: Saya melaksanakan ibadah dengan tekun, rajin, dan sesuai dengan tuntunan islam. (W/A4/F1/16/04/2023)</p> <p>A5: Melaksanakan ibadah dengan sungguh-sungguh, melaksanakan shalat, puasa, dan sunah-sunah nabi. (W/A5/F1/16/04/2023)</p>
			<p>3. Sebagai remaja dalam keluarga Bagaimana cara anda berakhlak kepada sesama manusia?</p>	<p>A1: Tidak membedakan teman, Tidak bermusuhan. (W/A1/F1/13/04/2023)</p> <p>A2: Menghormati orang yang lebih tua, dan menghargai teman sebaya atau yang lebih muda. (W/A2/F1/13/04/2023)</p> <p>A3: Saling menghargai, saling mentoleransi satu sama lain. (W/A3/F1/13/04/2023)</p>

			<p>A4: Yaitu dengan tidak membedakan teman, menyayangi yang muda dan menghormati orang yang lebih tua. (W/A4/F1/16/04/2023)</p> <p>A5: Menghormati yang lebih tua, menyayangi yang muda, tidak memilih dalam berteman. (W/A5/F1/16/04/2023)</p>
		4. Bagaimana cara anda berakhlak kepada sesama manusia dalam lingkungan keluarga?	<p>A1: Dengan mentaati dan mendengarkan Bapak dan Ibu. (W/A1/F1/13/04/2023)</p> <p>A2: Bicara yang sopan dengan orang tua, tidak membentak orang tua. (W/A2/F1/13/04/2023)</p> <p>A3: Sopan terhadap orang tua. (W/A3/F1/13/04/2023)</p> <p>A4: Menghormati ayah dan ibu, patuh terhadap perintahnya, menyayangi saudara-saudara. (W/A4/F1/16/04/2023)</p> <p>A5: Dengan hormat dan mendengarkan perkataan orang tua. (W/A5/F1/16/04/2023)</p>
		5. Menurut anda, Bagaimanakah	A1: Bapak dan Ibu mengajarkan bahwa

			<p>orang tua mengajarkan tentang akhlak kepada sesama manusia kepada anda dalam keluarga?</p>	<p>kita harus selalu saling menyayangi sama keluarga terutama saudara kandung, Bapak dan Ibu selalu mengajarkan ramah terhadap tetangga sekitar. (W/A1/F1/13/04/2023)</p> <p>A2: Orang tua saya selalu berbuat baik dengan saudara dan tetangga. (W/A2/F1/13/04/2023)</p> <p>A3: Mengajarkan yang baik-baik, menasehati jangan membully teman, harus berteman dengan baik, tidak boleh bermusuhan. (W/A3/F1/13/04/2023)</p> <p>A4: Yaitu dengan memberikan contoh yang baik, seperti sebelum makan membaca doa terlebih dahulu, taat menjalankan ibadah. (W/A4/F1/16/04/2023)</p> <p>A5: Orang tua mengajarkan untuk selalu berbagi makanan yang kita punya kepada saudara atau tetangga kita. (W/A5/F1/16/04/2023)</p>
			<p>6. Menurut anda Bagaimanakah orang tua mengajarkan akhlak</p>	<p>A1: Orang tua mengajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya serta membersihkan selokan dan halaman rumah</p>

			<p>terhadap alam sekitar?</p>	<p>agar tidak mampet. (W/A1/F1/13/04/2023)</p> <p>A2: Orang tua saya mengajarkan untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan dan kerja bakti. (W/A2/F1/13/04/2023)</p> <p>A3: Tidak membuat kerusakan alam, membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak pohon-pohon yang ada di jalanan. (W/A3/F1/13/04/2023)</p> <p>A4: Yaitu dengan menjaga kebersihan rumah, dengan ibu memberi contoh dan mengajak anaknya untuk menyapu halaman dan teras. (W/A4/F1/16/04/2023)</p> <p>A5: Mengajarkan untuk menjaga kebersihan dari rumah terlebih dahulu baru lingkungan sekitar. (W/A5/F1/16/04/2023)</p>
			<p>7. Menurut anda Bagaimanakah cara yang tepat yang digunakan oleh orang tua dalam mengajarkan akhlak?</p>	<p>A1: Cara yang tepat yaitu dengan bicara baik-baik atau menasehati baik-baik tidak dengan marah-marrah. (W/A1/F1/13/04/2023)</p> <p>A2: Orang tua saya</p>

				<p>kadang memakai cara dengan menghukum saya dan menurut saya itu malah menjadikan anak tertekan, menurut saya sebaiknya anak dinasehati saja tidak usah sampai dihukum (W/A2/F1/13/04/2023)</p> <p>A3: Dinasehati dengan baik dan benar. (W/A3/F1/13/04/2023)</p> <p>A4: Cara yang tepat yaitu dengan memberikan contoh yang baik. (W/A4/F1/16/04/2023)</p> <p>A5: Mengajarkan dengan memberikan contoh yang baik bagi anak-anaknya. (W/A5/F1/16/04/2023)</p>
2.		Kendala yang dialami Orang Tua dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam pada Remaja Dalam Keluarga	8. Apa saja kendala yang dialami oleh orang tua dalam mengajarkan pendidikan akhlak kepada anda?	<p>A1: Kendala yang dialami orang tua mungkin lebih pada hp, karena hp berpengaruh sama pola belajar saya. (W/A1/F2/13/04/2023)</p> <p>A2: Kendalanya yaitu kadang kalau main</p>

				<p>suka lupa waktu, jadi jarang dirumah. (W/A2/F2/13/04/2023)</p> <p>A3: Kendala yang dialami orang tua mungkin pada saat saya di sekolah, orang tua tidak dapat memantau anaknya ketika berada di sekolah dan perkembangan mengenai ajaran agama yang diterima di sekolah. (W/A3/F2/13/04/2023)</p> <p>A4: Kendala yang orang tua alami seperti yang orang tua saya bilang, yaitu terletak pada pengaruh dari teman sebaya yang kadang mengajak dalam hal-hal yang kurang baik. (W/A4/F2/16/04/2023)</p> <p>A5: Kendala yang dialami orang tua mungkin lebih pada waktu dalam mengajarkan yang kurang dikarenakan ayah saya kerja, yang mengajari saya yaitu ibu dan dibantu di</p>
--	--	--	--	---

				lembaga TPA atau tempat mengaji. (W/A5/F2/16/04/2023)
--	--	--	--	---



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ferdian Rahmad Bachtiar
NPM : 1801010041

Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Jalan 10/22 H	c	- Difer Us dimalu dg andri yg Soed di Aca - Aca bab I & us dapat Aca 10/22 Ti	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 0034

Dr. Zuhairi, M/Pd
NIP. 1962061219890301



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**


Nama : Ferdian Rahmad Bachtiar
NPM : 1801010041

Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
i.	Kamis 19/01/2023		1. Bimbingan App 2. kisi-kisi pertayaan harus sesuai Teori	
2	23/01/2023		1. Bimbingan App. 2. Pertayaan di Perbaiki.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 19890301



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ferdian Rahmad Bachtiar
NPM : 1801010041

Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Sen 6/3/22	✓	1. Portayaan wawancara harus mudah dipahami agar mudah di jawab.	
2	Sen 20/3/22	✓	Hal A pd dapat di teras lain pemitian Copym	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 0034

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 19890301



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ferdian Rahmad Bachtiar
NPM : 1801010041

Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 12/2023 /9	e	1. Bimbingan Bab 4-5. - parbaie afa ³ y di sarah - lugbapi safler Kewalpa hedeep -	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 0037

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhafri, M.Pd
NIP. 19620612 19890301

DOKUMENTASI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian Balai Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung



Gambar 1. Lokasi Kantor Kepala Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung
Lampung Selatan

B. Penelitian sedang melakukan Izin Research dengan Kepala Desa Bapak Sumardi, S.E pada tanggal 06 April 2023, Pukul 09.40 WIB



Gambar 2. Peneliti sedang Melakukan Izin Research dengan Kepala Desa
Bapak Sumardi, S.E

- C. Penelitian sedang melakukan Izin terkait penelitian skripsi kepada Ketua Rt 011 Bapak Widodo pada tanggal 07 April 2023, Pukul 16.00 WIB



Gambar 3. Peneliti sedang Melakukan Izin terkait penelitian skripsi kepada Ketua Rt 011 Bapak Widodo

- D. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Orang tua dari remaja di Rt 011 Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan



Gambar 4. Peneliti sedang Melakukan wawancara dengan Ibu Sunarti pada tanggal 13 April 2023 Pukul 09.15 WIB



Gambar 5. Peneliti sedang Melakukan wawancara dengan Ibu Sujati pada tanggal 13 April 2023 Pukul 14.00 WIB



Gambar 6. Peneliti sedang Melakukan wawancara dengan Bapak Yudi Devitra pada tanggal 13 April 2023 Pukul 17.00 WIB



Gambar 7. Peneliti sedang Melakukan wawancara dengan Ibu Srisulis Rini pada tanggal 16 April 2023 Pukul 10.00 WIB



Gambar 8. Peneliti sedang Melakukan wawancara dengan Ibu Marfu'ah pada tanggal 16 April 2023 Pukul 13.00 WIB

- E. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Anak Remaja di Rt 011 Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.



Gambar 9. Peneliti sedang Melakukan wawancara dengan Verista Anggraeni anak dari Ibu Sunarti pada tanggal 13 April 2023



Gambar 10. Peneliti sedang Melakukan wawancara dengan Prisca Dwi Primantika anak dari Ibu Sujati pada tanggal 13 April 2023



Gambar 11. Peneliti sedang Melakukan wawancara dengan Regi Yuda
Pratama anak dari Bapak Yudi Devitra pada tanggal 13 April 2023



Gambar 12. Peneliti sedang Melakukan wawancara dengan Faranida Jamilah
Hanum anak dari Ibu Srisulis Rini pada tanggal 16 April 2023



Gambar 13. Peneliti sedang Melakukan wawancara dengan Dian Para Mita anak dari Ibu Marfu'ah pada tanggal 16 April 2023



Gambar 14. Lokasi pusat pendidikan Islam Al-Fatih / TPQ Dusun IC pada tanggal 17 April 2023 pukul 13:30 WIB



Gambar 15. Anak-anak diniah mengaji di pusat pendidikan Al-Fatih pada tanggal 18 April 2023 pukul 18:30 WIB



Gambar 16. Anak Remaja mengaji di pusat pendidikan Al-Fatih pada tanggal 18 April 2023 pukul 19:40 WIB



Gambar 17. Anak remaja sedang melakukan azan Isya di Musolah Al-Fatih pada tanggal 18 April 2023 pukul 19:20 WIB



Gambar 18. Anak remaja berangkat ke masjid Al-Hikmah Jatimulyo untuk sholat Zuhur pada tanggal 17 April 2023 pukul 12:00 WIB

RIWAYAT HIDUP



Ferdian Rahmad Bachtiar dilahirkan di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan tanggal 29 Agustus 1999. Anak ke-2 dari 4 bersaudara, anak dari Bapak Gusfery dan Ibu Yurina Dewi. Peneliti telah menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Jatimulyo (2007-2012), kemudian melanjutkan di MTs Negeri 2 B.Lampung (2012-2015), kemudian melanjutkan di MAN 1 B.Lampung (2015-2018). Kemudian melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di mulai pada T.A 2018/2019.

E-mail: ferdianrbachtiar@gmail.com